

**ANALISIS RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
BERDASARKAN KURIKULUM 2013 PADA MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SMA MUHAMMADIYAH 18 SUNGGAL**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd) Pada Program Studi
Pendidikan Agama Islam*



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Risqi Segara

NPM : 1801020028

Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

2022

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

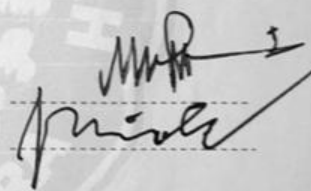
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas
Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

Nama Mahasiswa : Risqi Segara
NPM : 1801020028
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Tanggal Sidang : 21/04/2022
Waktu : 09.00 s.d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Dr. Munawir Pasaribu, MA
PENGUJI II : Drs. Mario Kasduri, MA



PENITIA PENGUJI

Ketua, Sekretaris,
Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA Dr. Zailani, MA



Unggul | Cerdas | Terpercaya

Nomor : Istimewa
Lampiran : 3 (tiga) Exemplar
Hal : Skripsi

Medan 06 April 2022

**Kepada Yth: Bapak Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di
Medan**

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi mahasiswa **Risqi Segara** yang berjudul **"Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Berdsarakan Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajara Pendidikan Agama Islam di SMA Muhammadiyah 18 Sunggal"**. Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan di ajukan pada sidang Munaqasah untuk mendapat gelar Strata Satu (S1) dalam Ilmu Pendidikan pada Fakultas Agama Islam UMSU. Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Dr. Nurzannah, M.Ag

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan penuh ikhlas dari hati yang paling dalam kupersembahkan karya tulis ini untuk orang yang senantiasa mendukung dan hadir di kehidupanku yang bahagia.

Kupersembahkan untuk Ayahanda saya tercinta Bapak Khairul Amin. S dan Ibunda Saya tercinta Ibu Samsena yang telah membimbingku dengan penuh cinta dan sabar serta tulus membesarkanku sehingga aku dapat melanjutkan ke perguruan tinggi dan menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Saudara Kandungku Kakak Tressa Putri Anugrah, S.Tr.Keb dan Adik Rafiqi Al-Farisi Al-Hafidz terima kasih atas doa dan dukungannya.

Bapak Dekan dan wakil dekan serta para dosen dilingkungan Fakultas Agama Islam yang telah memberikan ilmu yang bermakna dengan penuh keikhlasan dan kesabaran.

Terima kasih buat seluruh keluarga besarku yang di Kabupaten Simeulue atas doa dan motivasinya.

Terima kasih untuk sahabat seperjuanganku Arrohmanul Khudri, Nadia Salsabillah senantiasa memberikan semangat, turut terimakasih pula untuk senior saya Tan Suriadi, S.Pd dan Sulaiman Tumangger, S.Pd selalu memberikan arahan, tidak lupa terima kasih kepada ayah dan mamak angkat saya yang ada di Medan Bapak Harliandi dan Ibu Rohani yang telah mensupport dan memberikan dukungan serta sahabat seperjuangan Pendidikan Agama Islam Stambuk 2018 yang telah banyak memberikan bantuan serta terima kasih atas pengalaman yang menarik dari kalian.

MOTTO

**Kesibukan adalah Kehidupan
Kehidupan adalah Perjuangan**

ABSTRAK

Risqi Segara, NPM: 1801020028. “Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Berdasarkan Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Muhammadiyah 18 Sunggal” Pendidikan Agama Islam. Fakultas Agama Islam. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Pembimbing Dr. Nurzannah, M.Ag

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran merupakan suatu rancangan salah satu perangkat dalam sebuah kegiatan belajar mengajar (KBM) yang harus disiapkan guru. Guru wajib memiliki kompetensi menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran sesuai ketetapan pemerintah. Pada saat ini banyak dari pendidik yang menyusun rencana pelaksanaan pembelajarannya yang sesuai dengan kurikulum 2013 dan penerapannya belum sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini sudah menjadi tugas dan tanggung jawab setiap pendidik, terkhusus bagi guru Pendidikan Agama Islam di SMA Muhammadiyah 18 Sunggal. Rumusan masalah dalam penelitian ini bagaimana kelayakan rencana pelaksanaan pembelajaran berdasarkan kurikulum 2013 di SMA Muhammadiyah 18 Sunggal dan bagaimana mengembangkan rencana pelaksanaan pembelajaran berdasarkan kurikulum 2013 di SMA Muhammadiyah 18 Sunggal. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memaparkan kelayakan rencana pelaksanaan pembelajaran berdasarkan kurikulum 2013 di SMA Muhammadiyah 18 Sunggal dan untuk mengetahui pengembangan rencana pelaksanaan pembelajaran berdasarkan kurikulum 2013 di SMA Muhammadiyah 18 Sunggal. Adapun pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa rencana pelaksanaan pembelajaran berdasarkan kurikulum 2013 pada mata Pendidikan Agama Islam di SMA Muhammadiyah 18 Sunggal sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran berdasarkan kurikulum 2013 yang disusun oleh guru di SMA Muhammadiyah 18 sunggal.

Kata Kunci: Analisis, Perencanaan Pembelajaran dan Kurikulum 2013

ABSTRACT

Risqi Segara, NPM: 1801020028. "Analysi Of Learning Implementation Plans Based on the 2013 Curriculum on Islamic Education at SMA Muhammadiyah 18 Sunggal". Islamic Education Program, Faculty Of Islamic Education, Univercity Of Muhammadiyah Sumatera Utara. Supervisor Dr. Nurzannah, M.Ag

The Learning Implementation Plan is a design of one of the tools in a teaching and learning activity (KBM) that must be prepared by the teacher. Teachers are required to have the competence to prepare a Learning Implementation Plan according to government regulations. At this time, many educators are preparing their learning implementation plans that are in accordance with the 2013 curriculum and their implementation has not been as expected. This has become the duty and responsibility of every educator, especially for Islamic Religious Education teachers at SMA Muhammadiyah 18 Sunggal. The formulation of the problem in this study is how the feasibility of a learning implementation plan based on the 2013 curriculum at SMA Muhammadiyah 18 Sunggal and how to develop a learning implementation plan based on the 2013 curriculum at SMA Muhammadiyah 18 Sunggal. The purpose of this study is to describe the feasibility of implementing a learning plan based on the 2013 curriculum at SMA Muhammadiyah 18 Sunggal and to find out how to develop a learning implementation plan based on the 2013 curriculum at SMA Muhammadiyah 18 Sunggal. The data collection used the interview, observation, and documentation methods. The results of this study can be concluded that the implementation plan of learning based on the 2013 curriculum in the eyes of Islamic Religious Education at SMA Muhammadiyah 18 Sunggal is in accordance with the implementation plan of learning based on the 2013 curriculum compiled by teachers at SMA Muhammadiyah 18 Sunggal.

Keywords: Analysis, Lesson Planning, and Curriculum 2013

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamulillah Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah membeikan segala rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal ini yang berjudul **“ANALISIS RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN BERDASARKAN KURIKULUM 2013 PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA MUHAMMADIYAH 18 SUNGGAL** “ guna memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Sholawat dan salam semoga Allah selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, serta keluarga, dan sahabat Rasulullah SAW, yang telah membawa kita dari zaman kebodohan menuju kepada zaman yang berilmu pengetahuan yang telah sama-sama kita rasakan pada saat sekarang ini, Kemudian kepada umat Rasulullah SAW, yang senantiasa bersholawat kepada Nabi Muhammad SAW, semoga senantiasa diberikan kemudahan dalam setiap urusannya dan mendapatkan syafaat dari Nabi Allah Muhammad SAW.

Pada kesempatan kali ini penulis mengungkapkan beribu-ribu terimakasih kepada kedua orang tua saya, yaitu **Bapak Khairul Amin. S** dan **Ibu Samsena** yang penulis cintai dan sayangi selama ini, karena merekalah yang telah berjuang melawan kerasnya kehidupan ini demi sebuah harapan dan cita-cita mulia putranya, agar putranya dapat menempuh jenjang pendidikan lebih tinggi dari mereka, sehingga dapat membahagia kedua orang tua penulis, seorang ayah dan mamak yang telah membesarkan penulis. Tidak lupa pula ucapan terimakasih kepada kedua saudara penulis, yaitu **Kakak Tressa Putri Anugrah** dan **Adik Rafiqi Al-Farisi** yang telah banyak memberikan dukungan serta Do'a kepada penulis hari ini, tentunya kedua saudara penulis telah banyak berkontribusi dalam pengerjaan skripsi ini.

Penulis tentunya menyadari setiap manusia itu mempunyai kelemahan serta keterbatasan dan sehingga dalam menyelesaikan proposal ini dibutuhkan bantuan dari berbagai pihak, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Assoc Prof. Dr.Muhammad Qorib, MA selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
3. Bapak Zailani, S.Pd.I, MA selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr.Munawir Pasaribu, MA selaku Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Dr.Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Dr. Hasrian Rudi, S.Pd.I, M.Pd.I selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu Dr. Nurzannah, M.Ag selaku Dosen Pembimbing yang memberikan izin dalam penulisan skripsi ini dan sekaligus memberikan arahan dan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
8. Seluruh Dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Seluruh adik-adik sepupu penulis. Rinda Nuzulia, Gilang Awal Ramadhan, Nadyatul Humairah. Cindy Wulandari, Iffat Albaqi, Jihan Ibra, Rabil, Azza, Divana, Syafkia, Rani, Fizilia, Raihan, Nayara serta seluruh ahli family. yang menjadi penyemangat bagi penulis.
10. Abang Tan Suriadi, S.Pd, Arrohmanul Khudri, Nadia Salsabillah, Abang Sulaiman Tumangger, S.Pd, Veby Yanti Hutabarat, Sinta Astika, Sarah Rhausan Nisa, Elsi Witria, Melati Daulay, Feni Lanika, Muhammad Rosidin, Bertha Angela, Ali Akbar, Rifa Dalillah, Yusti Laila, dan Susilawati. Yang telah memberikan dukungan serta motivasi dalam pengerjaan skripsi ini
11. Bapak Harliandi dan Ibu Rohani sebagai orang tua angkat yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis
12. Seluruh rekan-rekan Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan

dukungan kepada penulis

Penulis tentunya menyadari bahwa proposal ini masih banyak kekurangan kesalahan mulai dari isi maupunsusunannya. Semoga proposal ini dapat bermanfaat tidak hanya bagi penulis juga bagi para pembaca.

Medan, 10 April 2022

A handwritten signature in black ink, enclosed within a hand-drawn oval. The signature is stylized and appears to read 'Risqi Segara'.

Risqi Segara

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABLE	ix
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah.....	4
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	5
F. Sistematika Penelitian.....	5
BAB II. LANDASAN TEORETIS	7
A. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	7
1. Hakikat Perencanaan Pembelajaran.....	7
2. Fungsi Perencanaan Pembelajaran	9
3. Prinsip Penyusunan Perencanaan Pembelajaran.....	10
4. Langkah-langkah Pengembangan Perencanaan Pembelajaran	12
5. Kendala Penyusunan Perencanaan Pembelajaran.....	13
6. Sistem Penyusunan Perencanaan Pembelajaran dalam Kurikulum 2013.....	14
7. Kurikulum 2013.....	15
a. Pengertian Kurikulum 2013	15
b. Rasional Pengembangan Kurikulum 2013.....	16
c. Tujuan Kurikulum 2013.....	17
B. Kajian Penelitian Terdahulu	18

BAB III. METODE PENELITIAN.....	23
A. Rancangan Penelitian	23
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	23
1. Lokasi Penelitian	23
2. Waktu Penelitian.....	24
C. Kehadiran Peneliti	24
D. Tahapan Penelitian	25
E. Data dan Sumber Data.....	26
F. Teknik Pengumpulan Data	27
G. Teknik Analisis Data	28
H. Pemeriksaan Keabsahan Data	29
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	31
A. Deskripsi Sekolah.....	31
1. Sejarah Singkat Sekolah	31
2. Profil Sekolah	31
3. Visi dan Misi Sekolah.....	31
Gambar 3.1 Struktur Organisasi SMA Muhammadiyah 18 Sunggal	33
4. Komponen SMA Muhammadiyah 18 Sunggal.....	34
B. Temuan Penelitian.....	37
1. Langkah-langkah Penyusunan Perencanaan Pembelajaran	38
2. Kesesuaian Perencanaan Pembelajaran dengan prinsip perencanaan pembelajaran.....	42
C. Pembahasan	43
1. Langkah-langkah Penyusunan Perencanaan Pembelajaran	44
2. Prinsip Penyusunan Perencanaan Pembelajaran.....	48
3. Kendala Penyusunan Perencanaan Pembelajaran.....	51
4. Kesesuaian Perencanaan Pembelajaran dengan prinsip perencanaan pembelajaran.....	53

BAB V. PENUTUP.....	57
A. Kesimpulan.....	57
B. Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA.....	59

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Rincian Waktu Penelitian	24
Tabel 4.1 Rombongan Belajar	34
Tabel 4.2 Perkembangan Siswa	35
Tabel 4.4 Staf Pembantu Kepala Sekolah.....	37
Tabel 4.5 Keadaan Siswa dan Rombongan Belajar	37
Tabel 4.6 Kompetensi Dasar dan Indikator	39

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I: Lembar Observasi

Lampiran I: Lembaran Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kegiatan universal dalam kehidupan manusia dan dalam kehidupan masyarakat manapun selalu membutuhkan pendidikan.¹ Pendidikan itu merupakan proses yang mencakup tiga dimensi yaitu; individu, komunitas nasional, dan masyarakat jika dilihat dari individu tersebut, maupun dari seluruh kandungan realitas, mulai dari material atau spiritual yang memainkan peranan di masyarakat untuk menentukan suatu sifat, nasib, bentuk manusia dan masyarakat. Pendidikan adalah usaha untuk membina dan mengembangkan kepribadian manusia baik rohani maupun pada jasmani. Memang pada dasarnya suatu kelompok masyarakat atau bangsa memiliki pandangan hidup yang diwarisinya dari zaman ke zaman, dan merupakan nilai-nilai kebenaran yang diyakininya.²

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran merupakan salah satu perangkat dalam sebuah Proses Belajar Mengajar yang harus disiapkan guru. Guru wajib memiliki kompetensi menyusun RPP sesuai dengan ketetapan pemerintah. Permendiknas No 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses menetapkan aturan sebagai berikut:

1. Perencanaan proses pembelajaran meliputi silabus dan RPP yang memuat identitas mata pelajaran, standar kompetensi (SK), kompetensi dasar (KD), indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi ajar, alokasi waktu, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian hasil belajar, dan sumber belajar.
2. RPP dijabarkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan belajar peserta didik dalam upaya mencapai KD.
3. Setiap guru pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan

¹Supandi, "Interaksi Negara Dengan Dunia Pendidikan Islam Dari Masa Ke Masa." al Ulum: Jurnal Penelitian dan Pemikiran Keislaman 4.2 (2017): 214-227.

²Supandi, "Peranan Pendidikan Orang Tua Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Agama Anak Di Madrasah Tsanawiyah Nasyrul Ulum Pamekasan" (2019). Vol.6. No.1

sistematis.³

Sebelum melakukan suatu perencanaan pembelajaran, seorang guru harus memahami terlebih dahulu definisi dari perencanaan pembelajaran itu sendiri, karena biasanya apabila guru kurang memahami makna dan tujuan dari adanya perencanaan pembelajaran, maka yang akan timbul adalah suatu ke-malasan dalam proses pembuatan perencanaan pembelajaran tersebut. Terkadang para guru tersebut juga menganggap bahwa silabus dan RPP terlalu konseptual, tidak terlalu relevan dengan kenyataan dalam mengajar. Padahal kalau kita benar-benar memahami langkah-langkah penyusunan dan pengembangan dari RPP, maka hal tersebut tidak akan terjadi. Karena RPP dibuat berdasarkan kondisi dan karakteristik siswa. Sehingga melalui penyusunan perencanaan pembelajaran ini guru akan dapat merancang pembelajaran dengan baik sehingga mereka pun mendapatkan banyak kesempatan untuk belajar bagaimana mengajar dan mengajar bagaimana belajar.⁴

Seorang pendidik pastinya telah mengenal perangkat sebuah perencanaan pembelajaran yang dibuat dan telah disusun pendidik itu sendiri, sebelum memulai pembelajaran yakni RPP, perencanaan RPP yaitu sebuah perangkat yang disusun oleh guru dalam kaitannya untuk menyampaikan materi pembelajaran tertentu. Komponen yang ada dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) terkait dengan materi-materi, alokasi, maupun metode yang digunakan serta kompetensi dan indikator pencapaian pembelajaran. Sebagai seorang pendidik hendaknya membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sebelum melaksanakan Pembelajaran, tentunya pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) harus berdasarkan Kurikulum 2013. Sebagai pemerintah telah membuat peraturan baru dalam penerapan kurikulum yaitu kurikulum 2013 atau sering disebut K-13.

Kurikulum 2013 (K-13) adalah kurikulum yang diberlakukan dalam Sistem Pendidikan Indonesia. Kurikulum ini merupakan kurikulum yang ditetapkan oleh pemerintah Indonesia untuk mengganti KTSP (kurikulum 2006) atau sering disebut sebagai Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Maka dalam perihal ini Kurikulum 2013 (K-13)

³Wikanengsih, Nofiyanti, Mekar Ismayani, dan Indra Permana " *Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Mata Pelajaran Bahasa Indonesia*" Jurnal Ilmiah UPT P2M STKIP Siliwangi, Vol. 2, No. 1, Mei 2015

⁴Siti, Abdurachman, dan Achmad " *Analisis Kemampuan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kurikulum 2013*" Jurnal Penelitian Ipteks. Vol. 6 No. 1 Januari 2021

adalah sebagai dasar untuk melaksanakan pembelajaran pendidikan di Indonesia. Pada kurikulum 2013 (K-13) guru sebagai fasilitator dan murid yang banyak mencari dan belajar dari lingkungan dan sekitarnya baik dari lingkungan sekolah maupun lingkungan hidupnya dan pada kurikulum 2013, peran orang tua tidak kalah penting dalam mendidik karakter kepribadian seorang anak untuk membantu guru dalam mendidik peserta didiknya. Guru idealnya selalu tampil secara profesional dengan tugas utamanya adalah mendidik, membimbing, melatih, dan mengembangkan kurikulum.⁵

Perubahan setiap kurikulum selalu memiliki alasan dan rasionalisasi untuk penyesuaian dan menjawab perkembangan zaman. Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang mengutamakan pemahaman, skill, dan pendidikan berkarakter menuntut guru dalam berpengetahuan sebanyak-banyaknya. Terdapat tiga dimensi konsep kurikulum 2013, yaitu kurikulum 2013 sebagai substansi, sebagai suatu sistem, dan sebagai suatu bidang studi atau kajian bidang pengembangan kurikulum. Kurikulum 2013 dapat digunakan sebagai suatu pedoman yang mengharuskan peserta didik harus aktif dalam pembelajaran dan tidak berpusat pada guru, guru hanya sebagai pembimbing peserta didik dalam proses pembelajaran.⁶ Maka dengan hal ini di atas tentunya perlu sekali perencanaan yang harus dibuat oleh setiap pendidik.

Perencanaan adalah menyusun langkah-langkah yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Perencanaan tersebut disusun berdasarkan kebutuhan dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan keinginan pembuat perencanaan. Namun yang lebih penting dari itu adalah implementasi dari perencanaan tersebut, suatu perencanaan yang dibuat harus dapat dilakukan dengan mudah berdasarkan karakteristiknya sasarannya.⁷ Membuat perencanaan merupakan suatu hal yang penting, hal ini dasarkan kepada Firman Allah Azza Wajallah

⁵M. Riduan. "Peningkatan Kemampuan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Melalui Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Tahun Pelajaran 2016/2017 Kabupaten Barito Kuala. Jurnal PTK dan Pendidikan Vol. 3 No. 2. Juli - Desember 2017 (11-18)

⁶Rizkia Suciati, Yuni Astuti, "Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Mahasiswa Calon Guru Biologi" EDUSAINS, 8 (2), 2016, 192-200

⁷Majid, *Peranan Belajar: Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلِنَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمْتُمْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya : *“Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah. Sungguh, Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan”.* (QS. Al-Hasyr[59]:18).⁸

Setelah melihat paparan di atas dan berdasarkan observasi peneliti, maka peneliti tertarik melakukan penelitian tersebut, karena Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berdasarkan kurikulum 2013, merupakan perencanaan yang dibuat oleh seorang pendidik dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran yang memuat komponen-komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran berdasarkan dengan kurikulum 2013. Dalam konteks ini SMA Muhammadiyah 18 Sunggal. Peneliti ingin mengetahui apakah dalam mengembangkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran itu sudah berdasarkan kurikulum 2013 atau tidak, oleh karena itu peneliti tertarik meneliti dengan judul **“Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Berdasarkan Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Muhammad 18 Sunggal”**.

B. Identifikasi Masalah

Mengacu pada latar belakang masalah yang telah di uraikan peneliti, yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah.

1. Pentingnya pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran berdasarkan kurikulum 2013 pada pelajaran PAI
2. Masih kurang efektifannya Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
3. Hasil belajar siswa masih kurang memuaskan terutama pada mata pelajaran PAI

C. Rumusan Masalah

Bila dilihat pada latar belakang di atas, maka peneliti merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana langkah-langkah penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berdasarkan kurikulum 2013 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA

⁸QS. Al-Hasyr 59:18

Muhammadiyah 18 Sunggal

2. Bagaimana Kesesuaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan kurikulum 2013 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Muhammadiyah 18 Sunggal?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk memaparkan langkah-langkah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berdasarkan kurikulum 2013 X IPS I di SMA Muhammadiyah 18 Sunggal.
2. Untuk Mengetahui kesesuaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berdasarkan kurikulum 2013 kelas X IPS I di SMA Muhammadiyah 18 Sunggal.

E. Manfaat Penelitian

- a. Secara teoretis, Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi informasi-informasi ilmiah bagi pihak yang terkait dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada mata pelajaran PAI.
- b. Secara Praktis
 1. Bagi Sekolah, sebagai bahan masukan dalam pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang berdasarkan dengan kurikulum 2013 dan harapannya dapat memberikan kontribusi dalam upaya meningkatkan kualitas sekolah.
 2. Bagi Guru, hasil penelitian ini sangat diharapkan dapat memberikan kontribusi yang baru untuk dunia pendidikan terkait Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
 3. Bagi peneliti yang akan datang adalah hasil dari penelitian ini yang dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk melakukan penelitian yang lebih komperhensif dan meningkatkan pengetahuan penulis, khususnya terkait Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada mata pelajaran PAI.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh suatu gambaran yang jelas dalam penulisan ini, maka penulis membagi pembahasan ini ke dalam lima BAB dan masing-masing BAB dilengkapi dengan beberapa sub bab sesuai dengan yang akan diuraikan penulis sebagai berikut :

Bab I diawali dengan pendahuluan, yang terdiri atas latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II diawali dengan Landasan Teoretis terdiri dari hakikat perencanaan pembelajaran, fungsi perencanaan pembelajaran, prinsip perencanaan pembelajaran, langkah-langkah pengembangan perencanaan pembelajaran, kendala penyusunan perencanaan pembelajaran, sistem perencanaan pembelajaran, pengertian kurikulum 2013, rasional pengembangan kurikulum 2013, tujuan kurikulum, kajian penelitian terdahulu.

Bab III diawali dengan Metodologi Penelitian, terdiri dari rencana penelitian, lokasi dan waktu penelitian, kehadiran peneliti, tahapan penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pemeriksaan keabsahan data.

Bab IV diawali dengan Hasil Penelitian dan Pembahasan, terdiri dari deskripsi penelitian, temuan, dan pembahasan.

Bab V diawali dengan Penutup, terdiri dari simpulan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

1. Hakikat Perencanaan Pembelajaran

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang sering disebut dengan RPP merupakan suatu rancangan atau rencana guru dalam mengajar, dan rencana ini di buat oleh seorang pendidik sebelum melaksanakan kegiatan belajar mengajar di sekolah, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang berisikan aturan berkenaan dengan proyek tentang hal apa yang akan di terapkan dalam kegiatan belajar mengajar pada saat sedang berlangsung.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Pross Pendidikan Dasar dan Menengah disebutkan bahwa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana kegiatan pembelajaran tetap muka untuk satu pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar (KD). RPP yang diselenggarakan secara rinci mengacu pada silabus, buku teks pelajaran dan buku panduanguru.⁹

Seorang pedidik tentunya mempunyai kewajiban dan tanggung jawab dalam penyusunan RPP secara lengkap serta secara sistematis, guna untuk langkah awal dalam proses belajar-mengajar. Hal ini merupakan agar kiranya belajar mengajar dapat berjalan secara efektif, interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, serta efisien. Dalam rangka untuk mengembangkan karakter maupun keterampilan berfikir dengan tingkat tinggi dan berkualitas bagi peserta didik itu sendiri, maka tentunya Guru harus dan di wajibkan untuk menyusun RPP berdasarkan Kurikulum 2013 dan serangkaian KD yang dilaksanakan dalam satu kali pertemuan maupun lebih.

⁹Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Penilaian Pendidikan

Penjelasan di atas, bahwa jelas Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan suatu rancangan atau rencana dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dibuat sebagai syarat untuk memenuhi suatu proses pembelajaran baik tatap muka maupun secara online, maka seorang itu harus mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebelum melakukan atau melaksanakan kegiatan belajar mengajar, bila seorang guru tidak mempersiapkan atau mengemangkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) maka tentunya pembelajaran itu tidak terarah dan tidak ada pedoman untuk pelaksanaan pembelajaran tersebut. Tujuan dikembangkannya RPP supaya aktivitas belajar mengajar yang dilaksanakan benar-benar dapat kompetensi dasar yang telah direncanakan.

Dunia pendidikan, makna dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tentunya seluruh tenaga pendidik yang ada di Indonesia telah mengetahui tentang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Menurut standar proses dan pedoman implementasi kurikulum 2013, maka Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Merupakan suatu rencana kegiatan pembelajaran sehingga seorang pendidik dapat mengembangkannya secara efektif dari berbagai materi dan pokok pembahasan yang akan di ajarkan kepada peserta didik dengan tema tertentu, berdasar pada silabus, untuk disusun satu pembelajaran atau lebih, kemudian dibuat untuk mengarahkan peserta didik untuk mencapai Kompetensi Dasar (KD).

Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan suatu tugas profesional seorang pendidik, selain itu juga, penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah suatu kewajiban bagi setiap seorang pendidik. Pengembangan dapat dilakukan secara mandiri maupun berkelompok melalui Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), waktunya setiap awal semester maupun awal pelaksanaan pembelajaran (tahun ajaran baru).¹⁰ Hal itu dimaksudkan agar RPP

¹⁰Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 81A Tahun 2013, *Implementasi Kurikulum*, hlm.37

siap di awal pembelajaran dan pembengannya sesuai dengan tuntutan dan kondisi siswa.¹¹

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada hakikatnya adalah suatu perencanaan jangka pendek artinya dalam satu atau lebih pertemuan yang disusun untuk memprediksi apa saja yang harus dilakukan oleh seorang pendidik ketika melaksanakan pembelajaran kepada peserta didik, dengan demikian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan suatu upaya dalam mempersiapkan rancangan belajar sebelum melaksanakan pembelajaran kepada peserta didik.

2. Fungsi Perencanaan Pembelajaran

Tentunya bagi setiap pendidik maupun calon pendidik, harus memiliki ketrampilan dasar dalam membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, kemudian paham dengan objek dalam situasi belajar yang akan dilaksanakan, merupakan langkah pertama yang harus dimiliki setiap pendidik. Didalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kompetensi Dasar (KD) yang harus jelas dan harus dimiliki setiap peserta didik, dan apa saja yang harus pelajari dan lakukan, dan apa saja cara belajarnya, kemudian bagaimana guru harus mengetahui bahwa siswa dan siswi sudah mencapai Kompetensi Dasar (KD) itu sendiri.

Terdapat dua fungsi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berdasarkan kurikulum 2013. Fungsi tersebut adalah fungsi perencanaan dan fungsi pelaksanaan sebagaimana penjabaran di bawah ini.¹²

a. Fungsi Perencanaan

Didalam implementasi kurikulum 2013 revisi. Dan susunan suatu rencana pelaksanaan pembelajaran dapat memberikan kepada setiap pendidik lebih siap dalam melaksanakan pembelajaran, dikarenakan rancangan yang telah siap untuk digunakan. Setiap ingin melaksanakan kegiatan pembelajaran pendidik harus juga mempunyai kesiapan yang matang baik secara tertulis maupun tidak tertulis, sehingga pendidik itu sendiri dengan percaya diri tidak membuat wibawa atau

¹¹E.Kosasih, *Strategi Belajar dan Pembelajaran Implentas Kurikulum 2013*, (Bandung Yrama Widya, 2014), hlm.144

¹²*Ibid*, hlm. 166

kharismaniknya menurun, dengan pikiran yang bingung pada saat ingin melaksanakan pembelajaran di dalam kelas pendidik sudah siap menghadapi peserta didiknya.

b. Fungsi Pelaksanaan

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berfungsi untuk pedoman ketika pelaksanaan pembelajaran sudah dilaksanakan secara sistematis, pelaksanaan kegiatan pembelajaran sehingga berjalan secara efektif, berdasarkan rancangan yang telah ditetapkan, serta proses pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan apa yang diperlukan oleh peserta didik dan tidak melewati kemampuan berfikir dari peserta didik itu sendiri. Oleh sebab itu, dengan disusunnya Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sehingga pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dapat belajar dengan baik melalui sebagian pelaksanaan kegiatan tertentu dengan digunakannya metode yang tepat dengan keadaan peserta didiknya.

3. Prinsip Penyusunan Perencanaan Pembelajaran

Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), setiap pendidik itu sendiri harus memperhatikan kemampuan peserta didiknya, oleh sebab itu sebagai pendidik tidak hanya menjadi transformator saja kepada peserta didik, akan tetapi seorang pendidik juga dituntut menjadi motivator kepada peserta didik, agar menumbuhkan semangat belajar dari peserta didik itu sendiri, memberikan dorongan untuk belajar dengan cara otodidak atau memanfaatkan berbagai macam media online kemudian alam sekitarnya yaitu menjadikan sumber belajar peserta didik sehingga membantu untuk membentuk kompetensi dasar. Oleh karena itu terdapat beberapa prinsip dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebagaimana yang tertera di dalam Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 sebagai berikut ini.¹³

¹³E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum 2013 Revisi: dalam Revolusi Industri 4.0, Op.Cit.*, hlm. 17

- a. Memperhatikan perbedaan individu peserta didik antara lain kemampuan awal, tingkat intelektual, potensi, bakat, minat, gaya belajar, motivasi belajar, kecepatan belajar, kebutuhan belajar khusus, latar belakang budaya, norma, nilai, serta lingkungannya.
- b. Mendorong partisipasi aktif peserta didik.
- c. Proses pembelajaran berpusat pada peserta didik untuk mendorong semangat belajar, kreativitas, motivasi, minat, inspirasi, inisiatif, inovasi dan kemandirian.
- d. Proses pembelajaran dirancang untuk mengembangkan budaya membaca dan menulis, yaitu mengembangkan kegemaran membaca, pemahaman terhadap beragam bacaan, dan berekspresi dalam berbagai bentuk tulisan.
- e. Pemberian umpan balik dan tindak lanjut Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) memuat racangan program pemberian umpan balik positif, penguatan, pengayaan dan remidi.
- f. Penekanan pada keterampilan dan keterpaduan antara KD, indikator pencapaian kompetensi, materi, sumber belajar, kegiatan pembelajaran, dan penilaian menjadi satu kesatuan yang utuh dalam pembelajaran.
- g. Mengakomodasi pembelajaran tematik, keterpaduan lintas pelajaran, lintas aspek belajar, dan keragaman budaya.
- h. Menerapkan teknologi informasi dan komunikasi secara efektif dan sistematis yang sesuai dengan situasi dan kondisi.

Seorang pendidik profesional itu harus bisa melakukan pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) baik secara logis, dan sistematis sehingga pendidik itu sendiri dapat bertanggungjawab dengan apa telah dilakukannya, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang di kembangkan oleh pendidik harus memiliki makna yang mendalam, bukan hanya sebagai pemenuhan kelengkapan administrasi saja, akan tetapi juga cerminan dari sifat, sikap maupun profesionalnya seorang pendidik itu sendiri dalam menciptakan sesuatu yang lebih baik kepada peserta didiknya. Sebaliknya jika guru tidak mengembangkan rencana pelaksanaan

pembelajaran, maka akan mengalami hambatan dalam proses pembelajaran yang dilakukan.¹⁴

Demikianlah Prinsip-prinsip yang harus diperhatikan oleh setiap pendidik ketikan akan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sehingga pada melaksnakan pembelajaran yang telah dirancang, maka sesuai dengan kebutuhan peserta didik mapun kondisinya.

4. Langkah-langkah Pengembangan Perencanaan Pembelajaran

Diantara langkah-langkah yang dapat ditempuh dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran adalah sebagai berikut.¹⁵

a. Mengkaji silabus

Langkah yang pertama adalah mengkaji silabus dalam penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran, pengkajian silabus disertakan KD, indikator kemudian materi pembahasan dalam kegiatan belajar mengajar, penilaian kepada peserta didik, alokasi waktu, maupun sumber belajar.

b. Menentukan Tujuan

Langkah yang kedua dalam penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran harus menentukan tujuan apa saja yang berkaitan dengan indikator.

c. Mengembangkan Kegiatan Pembelajaran

Langkah yang ketiga dalam pengembangan rencana pelaksanaan pembelajaran (rpp), dalam mengembangkan RPP seorang pendidik tentunya lebih mempersiapkan dirinya ketika melaksanakan pembelajaran, di mulai dari pendahuluan, penjelasan materi, serta penutup yang telah di sesuai dengan peserta didik dan satuan pendidikan.

d. Menentukan Jenis Penilaian

Langkah yang keempat yaitu setiappendidik dalam melakukan penilaian harus melakukan tes maupun non tes, baik dalam bentuk tertulis maupun tes wawancara.

¹⁴*Ibid.*, hlm. 119

¹⁵Direktorat Jendral Pendidikan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2017, *Model Pengembangan RPP*, hlm.13

e. Menentukan Alokasi Waktu

Langkah kelima yaitu menentukan alokasi waktu, dalam menentukan alokasi waktu yaitu seorang pendidik harus memperkirakan berapa lama peserta didik itu dapat mempelajari materi yang telah ditentukan, bukan dari lamanya peserta didik mengerjakan tugas melainkan dapat mempertimbangkan kondisi, kemampuan peserta didik dalam kesulitan kompetensi dasar yang akan dicapai.

f. Menentukan Alat, Media dan Sumber Belajar

Langkah keenam, yaitu menentukan alat, media, dan sumber belajar bagi peserta didik yang telah disesuaikan dalam langkah-langkah kegiatan belajar mengajar.

5. Kendala Penyusunan Perencanaan Pembelajaran

Seorang pendidik adalah pengembang kurikulum bagi peserta didiknya. Pendidik juga harus dapat menerjemahkan, menjelaskan, memberikan solusi, mentransfer nilai-nilai yang terdapat di dalam kurikulum kepada peserta didik itu sendiri. Dalam hal ini maka tugas seorang pendidik tidak hanya memberikan ilmu pengetahuan akan tetapi seorang pendidik juga dapat melatih peserta didiknya supaya berpikir integral dan komprehensif guna membentuk kompetensi dan mencapai makna pendidikan tertinggi.¹⁶ Seorang guru mempunyai beban kerja sebagaimana yang tertuang dalam Permendikbud No. 23 Tahun 2017 yang meliputi.¹⁷

a. Guru belum sepenuhnya memahami esensi dari masing-masing komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Pada komponen-komponen yang ada pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), telah mengalami perkembangan baik dari segi jumlah maupun istilah. Pada aturan tahun 2015 tidak mencantumkan komponen tujuan pembelajaran dan metode pembelajaran dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Akan tetapi pada aturan tahun 2016 komponen tujuan dan metode pembelajaran menjadi bagian dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

¹⁶E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum 2013 Revisi : dalam Era Revolusi Industri 4.0, Op, Cit.*, hlm. 21

¹⁷Salinan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2017 Tentang Hari Sekolah, hlm.4

- b. Peraturan yang menagtur tentang pembelajaran belum dibaca dengan utuh bahkan tiak pernah dibaca.

Peraturan tentang pendidikan terus terbit, dimuali dari kurikulum yang terus disempurnakan maka dari itu terbitlah regulasi secara silih berganti.

- c. Kemudahan mendapatkan file Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dari guru yang lain.

Pada saat sekarang ini dimana berada pada zaman digitalisasi dan globalisasi, sehingga sangat mudah untuk mengakses yang apa yang diinginkan. Sehingga menimbulkan dampak positif dan negatif. Tentunya kepada setiap pendidik sangat mudah untuk mendapatkan file atau contoh dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), akan tetapi kebanyakan dari setiap pendidik tidak memodifikasinya. Padahal sebenarnya hal ini tidak bisa dterapkan dalam pelaksanaan pembelajaran nantinya, karena kondisi dan karakteristikdari peserta didikitu berbeda-beda.

- d. Kecenderungan berpikir bahwa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Merupakan Pemenuhan Administrasi saja.

Kesalahpahaman seorang pendidik kepada fungsi Rencana pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berampak kurangnya perhatian kepada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dapat menjadikan kendala tersendiri. Oleh karena itu bila pendidik menganggap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) itu hanya pemenuhan administrasi saja maka seorang pendidik berubah pemahaman menjadikan penyususna rencana pelaksanaan pembelajaran hanya sebagai kewajiban guru profesional saja. Padahal para pendidik seharusnya akan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembejaran harus sesuai dengan rambu-rambu yang telah di tentukan.

6. Sistem Penyusunan Perencanaan Pembelajaran dalam Kurikulum 2013

Untuk dapat menyusun RPP yang baik dan benar, selain memperhatikan prinsip pengembangan dan penyusunan tersebut, para gurujuga harus mengikuti langkah-langkah dalam menyusun RPP, khususnya pada Kurikulum 2013. Menurut Permendikbud No. 81 tahun 2013 adabeberapa langkah yang harus diikuti dalam

penyusunan RPP, antara lain sebagai berikut:

1. Guru mencantumkan identitas, yang terdiri atas: nama sekolah, mata pelajaran / tema, atau subtema, kelas, semester, alokasi waktu yang ditentukan sesuai dengan keperluan untuk pencapaian KD dan beban belajar dengan mempertimbangkan jumlah jam pelajaran yang tersedia dalam silabus dan KD yang harus dicapai.
2. Menentukan Kompetensi Dasar (KD), dan indikator pencapaian kompetensi yang dikutip dari silabus.
3. Merumuskan tujuan pembelajaran berdasarkan kompetensi dasar dengan menggunakan kata-kata operasional.
4. Mencantumkan materi ajar yang ditulis dalam bentuk uraian sesuai dengan rumusan indikator pencapaian kompetensi.
5. Memilih metode pembelajaran yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi peserta didik serta karakteristik dari setiap kompetensi yang hendak dicapai yang tergambar jelas pada indikator pencapaian kompetensi.
6. Langkah pembelajaran ini memuat: kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.
7. Mencantumkan sumber dan media belajar yang digunakan
8. Pemilihan sumber belajar mengacu pada rumusan yang ada pada silabus yang dikembangkan. Sumber belajar mencakup sumber rujukan, lingkungan, media cetak dan elektronik, narasumber, alat dan bahan. Sumber belajar dituliskan secara lebih operasional dan bisa langsung dikatakan bahan ajar apa yang digunakan. Misalnya sumber belajar dalam silabus dituliskan buku referensi, dalam RPP harus dicantumkan bahan ajar yang sebenarnya.
9. Menentukan penilaian yang meliputi penilaian proses dan hasil belajar. Yang terdiri dari tehnik, bentuk, instrument penilaian (tes dan non tes), kunci jawaban dan pedoman penskoran serta tugas.¹⁸

7. Kurikulum 2013

a. Pengetian Kurikulum 2013

Didalam Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat 19, bahwa di sebutkan kurikulum adalah seperangkat rencana dan

¹⁸Antonius “*Buku Pedoman Guru*” Bandung: Yrama Widiya. Tahun 2016

pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran, serta secara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Kemudian istilah kurikulum tersebut dikembangkan dan dikembangkan dalam dunia pendidikan.¹⁹ Hilda Taba menjelaskan bahwa kurikulum itu sebagai rencana belajar dengan mengungkapkan bahwa “*a curriculum is a plan for learning*” artinya kurikulum itu adalah rencana pendidikan atau pembelajaran.²⁰

Eksistensi Kurikulum 2013 tidak bisa berdiri sendiri tanpa adanya pendukung lain. Kurikulum sendiri tidak boleh kaku dan tentunya membutuhkan penafsiran, penjelasan, pemedomanan baik melalui petunjuk teknis, seminar, lokakarya hingga buku ajar. Pembelajaran dan buku ajar merupakan dua hal yang resiprokal (saling melengkapi). Pembelajaran akan berlangsung secara efektif jika dilengkapi dengan salah satunya adalah buku ajar. Buku ajar dapat dirancang serta digunakan dengan baik jika memperhatikan sejumlah prinsip dalam pembelajaran. Komponen pembelajaran terdiri atas peserta didik, pendidik atau pendidik, bahan ajar, cara penyajian bahan ajar, dan asesmen (penilaian). Buku ajar yang baik adalah buku ajar yang mampu merefleksikan kesatuan atas seluruh komponen, sehingga bahan ajar, cara penyajian bahan ajar, dan asesmen (penilaian) dapat dengan mudah ditelaah dan diimplemmentasikan, baik oleh peserta didik maupun pendidik.²¹

Pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia. Kurikulum 2013 merupakan suatu kurikulum yang menyempurnakan dari KTSP. Tujuannya agar kurikulum 2013 dijadikan untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, afektif, serta mampu berkontribusi.²²

¹⁹Fujiwati, “Pemahaman Konsep Kurikulum dan Pembelajaran dengan Peta Konsep bagi Mahasiswa Seni”, *Jurna Pendidikan dan Kajian Seni*, Vol. No. 1 Tahun 2016, hlm.19

²⁰*Ibid.*,

²¹ Akrim, Munawir Pasaribu, Zainal Aziz, “Integrasi Kompetensi Spritual Dan Sosial Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Matematika di SMP Negeri Kota Medan” *International Conference on Mathematics, Science, and Education*. Tahun 2016. h.1

²²E. Kokasih, *Strategi Belajar dan Pembelajaran Implementasi Kurikulum 2013.*, h.131

b. Rasional Pengembangan Kurikulum 2013

Pengembangan kurikulum 2013 juga memberikan tekanan untuk pengembangan kompetensi generik secara holistik. Pengembangan kurikulum 2013 didasari oleh Peraturan Presiden No. 5 Tahun 2010 dan Peraturan Pemerintah No. 32 Tahun 2013. Pengembangan Kurikulum 2013 Meliputi dari bagian yaitu :

- a. Faktor-faktor Pengembangan, yaitu meliputi tentang internal dan eksternal, artinya adalah peserta didik tidak hanya belajar dengan guru di sekolah melainkan peserta didik juga dituntut untuk belajar secara otodidak.
- b. Karakteristik Kurikulum 2013
 - 1) Mengembangkan Keseimbangan Kompetensi Generik dan menerapkan berbagai situasi di sekolah maupun di masyarakat.
 - 2) Memberikan Pengalaman Belajar yang terencana.
 - 3) Memberikan waktu yang cukup leluasa.
 - 4) Kompetensi dinyatakan dalam bentuk Kompetensi Inti (KI) kelas yang dirinci lebih lanjut di dalam Kompetensi Dasar (KD) pada mata pelajaran.
 - 5) Kompetensi Inti (KI) juga menjadi unsur pengorganisasian pada Kompetensi Dasar, yang pada semua KD dan proses belajar Mengajar yang dikembangkan untuk mencapai kompetensi.
 - 6) Kompetensi Dasar (KD) dikembangkan berdasarkan kepada prinsip akumulatif pada jenjang pendidikan.

c. Tujuan Kurikulum 2013

Sesuai dengan Permendikbud No. 69 Tahun 2013 tentang Kerangka dasar dan struktur kurikulum Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah. Yaitu Kurikulum 2013 bertujuan untuk mempersiapkan manusia hidup sebagai pribadi dan warga Negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan masyarakat, bangsa, Negara dan peradaban dunia. Kurikulum 2013 ingin melakukan perubahan pada bagian pendidikan di Indonesia baik dari orientasi terhadap hasil maupun materi untuk pendidikan sebagai proses. Oleh karena itu, kegiatan belajar pembelajaran dituntut

sebanyak mungkin melibatkan peserta didik agar mampu bereksplorasi untuk membentuk kompetensi dengan menggali potensi dan kebenaran secara ilmiah.²³

Maka dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwasanya kurikulum itu bertujuan untuk membentuk dan mengingatkan sumber daya manusia, untuk memajukan bangsa dan Negara terkhusus di Indonesia. Sehingga dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas pendidikan di Indonesia dengan mencetak generasi-generasi bangsa yang berinelektual (cerdas), kreatif, dan inovatif untuk Indonesia maju. Sesuai dengan tujuan kurikulum 2013 peserta didik di tuntut lebih kearah ntuk berfikir kreatif, iovatif, serta cepat tanggap dengan sesuatu hal dan aktif.

B. Kajian Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu ini menjadi salah satu acuan penulis untuk melakukan penelitian sehingga penulis dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang akan dilakukan. Banyak Penelitian terdahulu yang terkait perencanaan baik yang langsung maupun tidak langsung, diantaranya akan penulis paparkan dibawah ini.

Pertama nama peneliti Sela Cintiya, dengan judul “Analisis Proses Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kurikulum 2013 (Edisi Revisi) Mata Pelajaran Fikih Kelas XII MAN 1 Blitar. Dengan Hasil Penelitian, RPP di Kelas XII MAN 1 Blitar secara garis besar sudah sesuai dengan prinsip-prinsip penyusunan RPP Kurikulum 2013 edisi revisi.²⁴

Kedua nama peneliti Indah Vausyah, dengan judul “Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Guru Bahasa Indonesia SMA Negeri 3 Sinjai”. Hasil Penelitian, bahwa rencana pelaksanaan pembelajaran adalah rencana pembelajaran yang dikembangkan serta rinci dari suatu materi pokok atau tertentu yang mengacu pada silabus. RPP Mencakup dari. Data sekolah, mata pelajaran dan kelas/semester, materi pokok, alokasi waktu, tujuan pembelajaran, KD, dan idikator pencapaian kompetensi,

²³*Ibid.*, hlm.63

²⁴Sela Cintiya “Anlisis Proses Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kurikulum 2013 (Edisi Revisi) Mata Pelajaran Fikih Kelas XII MAN 1 Blitar” Malang 2021, h.89

materi pembelajaran, metode pembelajaran, media, alat, sumber belajar, langkah-langkah kegiatan pembelajaran, dan penilaian.²⁵

Ketiga nama peneliti Luthfiah Nurzain, dengan judul “Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Matematika Kurikulum 2013 Kelas X Semester 1 Tahun Ajaran 2014/2015 di MAN Babakan Tegal. Dengan Hasil Penelitian, pada penelitian ini RPP yang terkumpul hanya tiga. Terjadi demikian karena ada beberapa guru yang tidak membuat RPP mata pelajaran yang diampuhnya oleh sebab itu pada penelitian ini peneliti hanya mendapatkan hanya tiga RPP saja.²⁶

Keempat nama peneliti Siti Nursyamsiyah, Abdurachman Habibullah, Achmad Aminullah, dengan judul “Analisis Kemampuan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kurikulum 2013. Dengan Hasil Penelitian, pada penelitian ini “RPP merupakan upaya untuk memperkirakan tindakan yang akan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran. RPP perlu dikembangkan untuk mengkoordinasikan komponen pembelajaran, yakni: Kompetensi Dasar, Materi Standar, Indikator hasil belajar dan penilaian. Oleh karena itu setiap pendidik pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif dan efisien. Dalam hal ini sangat diperlukan usaha guru yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan dalam mengelola RPP kurikulum 2013.²⁷

Kelima nama peneliti Afni Ma'rufah, dengan judul “Pengembangan Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Mewujudkan Budaya Religius Di Sekolah” Dengan Hasil Penelitian. Pada penelitian ini Kurikulum yang digunakan di SD Muhammadiyah Terpadu dan menggunakan kurikulum 2006 atau Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan kurikulum 13 sedangkan SD Maarif Ponorogo hanya menggunakan Kurikulum 13. Pelaksanaan program dari kurikulum mata pelajaran

²⁵Indah Vausyah “Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Guru Bahasa Indonesia SMA Negeri 3 Sinjai” Makassar 2018, h.48

²⁶Luthfiah Nurzain “Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Matematika Kurikulum 2013 Kelas X Semester 1 Tahun Ajaran 2014/2015 di MAN Babakan Tegal” Semarang 2015. h.44

²⁷Nursyamsiyah, Abdurachman, Aminullah “Analisis Kemampuan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kurikulum 2013” Jurnal Penelitian Ipteks, Vol. 6 No. 1 Januari 2021.h.33-43

pendidikan agama Islam dalam mewujudkan budaya religius di SD Muhammadiyah Terpadu dan SD Maarif Ponorogo.²⁸

Keenam nama peneliti St. Fatimah Kadir, dengan judul “Keterampilan Mengelola Kelas dan Implementasinya dalam Proses Pembelajaran” Hasil Penelitian. Pada penelitian ini Implementasi pengelolaan proses belajar mengajar berkaitan langsung dengan pengelolaan kelas, sebab dalam pengelolaan kelas juga termasuk kegiatan proses belajar mengajar, sementara proses belajar mengajar dapat tercapai tujuannya secara optimal bila pengelolaan kelas dilakukan dengan baik.²⁹

Ketujuh nama peneliti Mukni’ah, judul penelitian “Analisis Tentang Penerapan Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak”. Dengan Hasil Penelitian. Pada penelitian Hasil temuan yang didapatkan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 04 Jember tentang problematika penerapan Kurikulum 2013 pada mata pelajaran Aqidah Akhlak dapat disimpulkan sebagai berikut: Pertama, problematika aspek perencanaan pembelajaran yang dihadapi adalah ketidaksesuaian silabus dengan karakteristik peserta didik, kesulitan dalam menentukan metode, dan kesulitan menyusun RPP dengan format yang ditentukan pada Kurikulum 2013.³⁰

Kedelapan nama peneliti Erni Vidiarti, Zulhaini, dan Andrizal, judul penelitian ini “Analisis Kemampuan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kurikulum 2013” Berdasarkan hasil observasi 1 diperoleh data bahwa kemampuan guru PAI dalam penyusunan RPP kurikulum 2013 di SDN 016 Sumber Datar dari 15 item indikator bahwa sebanyak 13 item (86%) sudah dilaksanakan dengan baik sekali, dan hanya 2 item (14%) yang belum dilaksanakan dengan demikian penyusunan RPP kurikulum 2013 sudah dilakukan dengan baik sekali dengan ketercapaian kemampuan guru 86%. Berdasarkan hasil observasi II diperoleh data bahwa kemampuan guru PAI dalam penyusunan RPP kurikulum 2013 di SDN 016 Sumber Datar dari 15 item indikator bahwa sebanyak 12 item (80%) sudah dilaksanakan

²⁸Ma’rufah Afni. “Pengembangan Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Mewujudkan Budaya Religius Di Sekolah” Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, Volume 1 Issue 1 (2020), h.125-136

²⁹Kadir Fatimah “Keterampilan Mengelola Kelas dan Implementasinya Ddalam Proses Pembelajaran” Jurnal Al-Ta’dib, Vol. 7 No. 2.h.16

³⁰Mukni’ah “Analisis Tentang Penerapan Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak” Jurnal Tarbiyatuna, Vol. 10 No. 2 (2019).h. 137-146

dengan baik dan 3 item (20%) yang belum dilaksanakan, dengan demikian penyusunan RPP kurikulum 2013 sudah dilakukan dengan baik dengan ketercapaian kemampuan guru 80%. Berdasarkan hasil observasi III diperoleh data bahwa kemampuan guru PAI dalam penyusunan RPP kurikulum 2013 di SDN 016 Sumber Datar dari 15 item indikator bahwa sebanyak 13 item (86%) sudah dilaksanakan dengan baik sekali dan 2 item (14%) yang belum dilaksanakan, dengan demikian penyusunan RPP kurikulum 2013 sudah dilakukan dengan baik sekali dengan ketercapaian kemampuan guru 86%.³¹

Kesembilan nama peneliti Yuver Kusnoto, dengan judul “Internalisasi Nilai-nilai Pendidikan Karakter Pada Satuan Pendidikan” Dengan Hasil Penelitian. Pada penelitian ini memberikan nilai-nilai yang baik kepada peserta didik tentunya pada bidang mengubah karakter peserta didik dengan nilai-nilai-nilai religius, intelektual sehingga peserta didik mampu berdaya saing dengan baik, maka hal menunjukkan salah satu berhasilnya pelaksanaan dan rencana yang telah di laksanakan oleh pendidik.³²

Kesepuluh nama peneliti Wikanengsih, Nofiyanti, Mekar Ismayani, Indra Permana. dengan judul “Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Mata Pelajaran Bahasa Indonesia (Studi terhadap RPP yang Disusun Guru Bahasa Indonesia Tingkat SMP di Kota Cimahi)” Dengan Hasil Penelitian. Pada penelitian ini Komponen RPP yang disusun yang sudah sesuai dengan kehendak permendiknas tersebut hanya pada komponen identitas mata pelajaran dan penulisan standar kompetensi dan kompetensi dasar. Kesesuaian tersebut dikarenakan penulisan komponen itu hanya memindahkan dari fakta dan isi kurikulum yang sudah ada.³³

Kesebelas nama peneliti Ismatul Izzah. dengan judul “Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Masyarakat Madani” Dengan Hasil Penelitian. Pada penelitian ini peran pendidik atau guru Agama Islam sangat penting dalam membentuk karakter masyarakat Islam menjadi masyarakat Madani, maka seorang pendidik tentunya harus

³¹Vidiarti, Zulhaini, dan Andrizal. “Analisis Kemampuan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kurikulum 2013” Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol. 5 No. 2 Januari-Juni 2019.h .102

³²Kusnoto “Internalisasi Nilai-nilai Pendidikan Karakter Pada Satuan Pendidikan” Jurnal Pendidikan Sosial, Vol. 4, No. 2, Desember 2017,h. 247

³³Wikanengsih, Nofiyanti, Ismayani, Indra “Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Mata Pelajaran Bahasa Indonesia (Studi terhadap RPP yang Disusun Guru Bahasa Indonesia Tingkat SMP di Kota Cimahi)” Jurnal Ilmiah UPT P2M STKIP Siliwangi, Vol. 2, No. 1, Mei 2015, h.106

mempersiapkan rencana pelaksanaan pemebelajarannya dengan baik, dan kemudian melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan yang dibuat oleh setiap guru pendidikan Agama Islam.³⁴

Kedua Belas nama peneliti M. Riduan, dengan judul “Peningkatan Kemampuan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Melalui Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Tahun Pelajaran 2016/2017 Kabupaten Barito Kuala” Dengan Hasil penelitian. Pada penelitian ini Dari 23 orang guru Pendidikan Agama Islam yang menjadi objek penelitian ini, sebagian besar belum menguasai penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Hal ini mungkin disebabkan kurang meratanya sosialisasi (Diklat) mengenai penyusunan PPP, belum adanya melaksanakan bimbingan khusus kepada guru-guru PAI dalam menyusun RPP dari Dinas Pendidikan maupun Kementerian Agama, serta alasan klasik berupa malas, sibuk dan lain sebagainya.³⁵

Ketiga Belas nama peneliti Nur Hidayat, dengan judul “Peran dan Tantangan Pendidikan Agama Islam di Era Global” Dengan Hasil Penelitian. Pada penelitian ini seorang Pendidik Agama Islam sangat berperan dan mempunyai tantangan dalam mendidik di era global, maka peran seorang guru PAI harus mempersiapkan RPP yang baik sehingga menghasilkan generasi Islam yang bisa menghadapi masa globalisasi.³⁶

Keempat Belas nama penelitan Komara Nur Ikhsan dan Supian Hadi, Judul Penelitian “Impelementasi dan Pengembangan Kurikulum 2013” Hasil Penelitian. Pada Penelitian ini Impelementasi Kurikulum 2013 dilakukan dengan bertahap diawali dengan mengimplementasikan kurikulum 2013 pada pendidikan umum atau regular kemudian pada pengimplementasikan kurikulum 2013 pada pendidikan khusus³⁷.

³⁴ Izzah Ismatul “Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Masyarakat Madani” Jurnal Pedagogik, Vol. 05 No. 01, Januari-Juni 2018, h. 50

³⁵ Riduan “Peningkatan Kemampuan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Melalui Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Tahun Pelajaran 2016/2017 Kabupaten Barito Kuala” Jurnal PTK dan Pendidikan, Vol. 3 No. 2. Juli - Desember 2017, h. 11-18

³⁶ Hidayat Nur, “Peran dan Tantangan Pendidikan Agama Islam di Era Global” Jurusan PGMI FITK UIN, Vol. XII, No. 1, Juni 2015, h.61

³⁷ Nur Ikhsan dan Supian, Judul Penelitian “Impelementasi dan Pengembangan Kurikulum 2013” Jurnal Ilmiah EDUKASI, Vol.6. No. 1, Juni 2018, h.193

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian konten analisis. Metode Konten Analisis adalah penelitian yang bersifat pembahasan mendalam terhadap isi suatu informasi tertulis atau tercetak dalam media masa. Analisa ini biasanya digunakan pada penelitian kualitatif. Data yang dipaparkan secara analisis deskriptif. Penelitian kualitatif sebagai penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian contohnya, perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain sebagainya.

Metode penelitian ini tentunya peneliti akan menemukan fakta-fakta kelayakan dan pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang baik dan berdasarkan kurikulum 2013, di SMA Muhammadiyah 18 Sunggal. Penelitian ini langkah-langkah yang akan di rancang peneliti dalam penelitian ini, mengumpulkan data dari sumber data serta menganalisis data dan memeriksa keabsahan data dari data yang telah dikumpulkan dalam meningkatkan kualitas Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi yang akan menjadi tempat penelitian ini yaitu di SMA Muhammadiyah 18 Sunggal Jl. Sei Mencirim No. 60, Medan Krio, Sunggal. Kab. Deli Serdang. Provinsi Sumatera Utara

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2020-2021 yaitu diestimasikan dari bulan Januari sampai selesai.

Tabel 3.1
Rincian Waktu Penelitian

Kegiatan	Tahun 2021-2022																											
	Oktober				November				Desember				Januari				Februari				Maret							
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
Pengajuan judul	■																											
Penyusunan Proposal					■																							
Revisi Proposal											■																	
Seminar Proposal													■															
Pelaksanaan Riset														■														
Pengumpulan Data															■													
Menyusun Skripsi																	■											
Revisi Skripsi																					■							

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini tentunya peneliti hadir sebagai seseorang yang akan melakukan observasi, mengamati, atau menganalisa dengan cermat terhadap obyek penelitian itu sendiri. Oleh sebab itu, untuk memperoleh data-data yang di perlukan, maka peneliti langsung terjun ke lokasi. Kehadiran peneliti pada penelitian ini berperan sebagai instrumen kunci yang berperan sebagai pengeamat, yang mana peneliti mendapatkan gambar data yang akurat dari obyek yang akan di teliti. Sesuai dengan ciri pendekatan kualitatif salah satunya instrumen kunci. Oleh karena itu. Peneliti harus hadir langsung ke lokasi dalam melakukan penelitian. Berkenaan dengan hal tersebut, untuk mengumpulkan data peneliti berusaha menciptakan hubungan yang baik dengan informan yang menjadi sumber data agar data-data yang di peroleh betul-betul valid dan akurat. Dalam melaksanakan penelitian ini peneliti akan hadir di lapangan, dimulai dari izin yang telah di

berikan dalam melakukan penelitian, yang dengan cara mendatangi lokasi penelitian pada waktu yang sudah di jadwalkan.

D. Tahapan Penelitian

Dalam setiap kegiatan penelitian pasti terdiri dari serangkaian tahapan yang disusun secara sistematis yang terfokus pada temuan penelitian yang disertai dengan pembahasannya secara ilmiah. Maka ada beberapa tahapan penelitian yang akan mempermudah peneliti untuk melaksanakan penelitian, membahas dan mengulas penelitian secara jelas, dan sistematis, penelitian ini dilakukan dengan empat tahapan.

1. Tahapan Persiapan

Kegiatan yang dilakukan dalam tahapan pertama ini adalah, memilih judul, konsultasi judul, pustaka dan perencanaan penelitian. Pemilihan judul dilakukan dengan mencari masalah yang diteliti tentang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Muhammadiyah 18 Sunggal. Kemudian judul tersebut dikonsultasikan kepada Sekretaris Program Studi, Ketua Program Studi, dan Dekan untuk mendapatkan persetujuan. Setelah itu peneliti menyusun perencanaan penelitian. Adapun yang direncanakan sebelum penelitian yaitu membuat proposal penelitian yang berisikan pendahuluan, kajian pustaka dan metode penelitian sehingga mendapatkan jadwal untuk seminar proposal.

2. Tahapan Pelaksanaan

Kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahap ini merupakan tahap pengumpulan data, pengolahan data, penafsiran dan penyimpulan hasil pengolahan data. Oleh sebab itu data-data yang diteliti dan diolah adalah data yang sesuai dengan masalah yang akan diteliti. Pada pengumpulan data akan dilakukan dengan cara mewawancarai guru mata pelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam) di SMA Muhammadiyah 18 Sunggal pada kelas XI IPS I tentang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun beserta pengembangan RPP mata pelajaran PAI yang sesuai dengan kurikulum 2013 dalam Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016. Selain itu pengumpulan data juga dilakukan dengan menggunakan cara pengumpulan RPP yang telah disusun oleh guru mata pelajaran. Data-data yang telah terkumpul. Selanjutnya diolah dan kemudian ditafsirkan ke dalam kalimat-kalimat. Setelah kalimat-kalimat itu tersusun

rapi, langkah terakhir dari penelitian ini adalah membuat kesimpulan dari olahan data. Kesimpulan dari tahapan ini berkaitan dengan permasalahan pengembangan RPP pada mata pelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam) di SMA Muhammadiyah 18 Sunggal.

3. Tahap Analisis Data

Tahap ini adalah tahap analisis data yang diperoleh dari responden atau informansesuai dengan masalah yang disusun dengan rumusan masalah yang telah disusun dengan sistematis.

4. Tahap Pelaporan

Tahap pelaporan ini merupakan tahap penyelesaian dari setiap kegiatan penelitian atau laporan skripsi. Kemudian hasil dari penyusunan penelitian dikonsultasikan kepada dosen pembimbing untuk dikoreksi, apabila terdapat kesalahan, kekurangan dan selanjutnyaakan dilakukan revisi laporan. Proses konsultasi dengan dosen pembimbing dilakukan per Bab. Hal ini dilakukan agar laporan ini benar baik dari segi teori maupun peulisan. Setelah direvsi langkah selanjutnya adalah penggandaan laporan.

E. Data dan Sumber Data

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), data adalah suatu kenyataan atau keterangan yang benar sebagai bahan yang dijadikan dasar untuk melaukan suatu kajian.³⁸ Sumber data pada penelitian ini adalah salah satu bagian penting dalam penelitian ini. Dalam rangka pengambilan sampel penelitian dilaukan dengan sangat selektif, tentu dengna berbagai pertimbangan berdasarkan konsep dan teori yang dipakai dalam penelitian ini, maka jenis datayang di gunakan oleh penulis pada penelitian ini terdiri dari:

1. Data Primer

Merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli atau pihak pertama. Dari sumber pertama dengan prosedur teknik pengembaln data yang berupa wawancara, observasi, yang dirancang khusus dan sesuai dengan tujuan dari penelitian ini. Data-data yang diperoleh dalam penelitian ini didapatkan dari hasil

³⁸ Tim Redaksi Kamus Bahasa Indonesia, Op. Cit, hlm.321

wawancara dengan informan yaitu, Guru mata pelajaran, siswa dan siswa Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Kepala Sekolah di SMA Muhammadiyah 18 Sunggal.

2. Data Skunder

Merupakan data yang diperoleh dari sumber yang tidak langsung, biasanya berupa data dokumentasi, buku, jurnal, dan arsip-arsip lain yang dapat mendukung proses penelitian yang akan dilakukan. Data skunder dalam penelitian ini didapatkan dari guru Pendidikan Agama Islam (PAI), kemudian Kepala Sekolah dan tata usaha di SMA Muhammadiyah 18 Sunggal.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini untuk mengumpulkan data-data yang akurat maka peneliti menggunakan beberapa teknik, untuk menunjang data tentang RPP yang baik digunakan dalam proses perencanaan maupun pelaksanaan pembelajaran, maka dengan itu teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu :

1. Wawancara (*Inteview*)

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dikonstruksikan makna pada suatu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.³⁹ Wawancara bertujuan untuk memperoleh informasi langsung dari informan tentang apa yang diteliti dan dipecahkan. Diantara pedoman wawancara yang digunakan adalah perekam, catatan, pulpen, serta alat tulis yang diperlukan dalam wawancara tersebut.

³⁹ Prof. Dr. Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung 2016, hlm.137

2. Observasi

Selain dengan wawancara peneliti harus juga melakukan observasi. Observasi merupakan pengamatan pada suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung dengan melibatkan semua indera (penglihatan, pendengaran, penciuman, dan perasa) untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian.⁴⁰ Metode observasi juga merupakan metode pengumpulan yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan. Observasi yang akan dilakukan oleh peneliti adalah observasi terhadap subjek, perilaku subjek, intraksi subjek, dan hal-hal lain jika diperlukan, sehingga dapat memperoleh data-data yang valid kemudian memperoleh data tambahan terhadap hasil wawancara. Dalam penelitian ini tentunya peneliti harus mengamati secara langsung terhadap objek penelitian ini, guna untuk memperoleh informasi yang valid dari masalah yang terjadi.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan menggunakan dokumen atau tulisan yang relevan untuk menyusun sebuah konsep pada penelitian serta mengungkap obyek penelitian. Dokumentasi juga adalah data yang disimpan dan dikaji ulang bila diperlukan. Dokumentasi juga diperlukan untuk mendukung kelengkapan data-data yang dijadikan bahan penelitian ini, dokumentasi berupa tulisan, gambar, karya-karya dan lain sebagainya.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dan penafsiran data dalam penelitian ini mengikuti langkah-langkah yang direkomendasikan, seperti yang dikutip Miles dan Huberman yang meliputi kondensasi data, penyajian data, serta penarikan data dan verifikasi kesimpulan. Hal ini untuk menjawab pertanyaan penelitian tentang bagaimana Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) berdasarkan kurikulum 2013 untuk proses data dimulai dari.

⁴⁰ *Ibid.* h.36

1. Kondesasi Data

Kondensasi data adalah mengacu kepada proses pemilihan atau seleksi, fokus, menyederhanakan serta melakukan pergantian data yang terdapat pada catatan lapangan, transkrip wawancara, dokumen, maupun data empiris yang telah didapatkan. Data kualitatif dapat diubah dengan cara seleksi ringkasan, atau uraian menggunakan kata-kata sendiri. Berdasarkan data yang dimiliki, peneliti akan mencari, data, pola dan tema mana yang terpenting. Pada penelitian ini data yang akan didapatkan melalui dokumentasi, observasi, wawancara langsung tentang analisis RPP pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Muhammadiyah 18 Sunggal.

2. Penyajian Data

Kemudian untuk mempermudah peneliti memahami permasalahan yang ada peneliti maka langkah berikutnya setelah melewati tahap kondensasi ialah *mendsiplay data* (penyajian data). Yaitu data yang berupa informasi yang telah dikerucutkan sehingga dapat ditarik sebuah kesimpulan.

3. Verifikasi

Pada langkah ini, peneliti menyusun secara sistematis data yang sudah disajikan selanjutnya berubah untuk menarik kesimpulan dan data-data tersebut telah sesuai dengan penelitian ini. Teknik analisa data yang digunakan adalah metode intraktif, yaitu antar proses pengumpulan data, kondensasi data dan pengambilan kesimpulan, tidak dipandang sebagai suatu kegiatan yang berlangsung serta linier, namun merupakan silklus yang intraktif.

H. Pemeriksaan Keabsahan Temuan

Agar memperoleh keabsahan data yang diperoleh dari tempat penelitian maka dari itu perlunya melakukan usaha yang harus dilakukan penulis, diantaranya :

1. Perpanjangan Pengamatan

Penelitian ini dijadikan penulis sebagai instrumen, ketertiban penulis pada pengumpulan data yang memerlukan waktu tidak cukup dengan waktu yang sangat singkat, oleh sebab itu peneliti memerlukan perpanjangan pengamatan pada latar penelitian ini agar peringkatan kualitas data valid dari data yang dikumpulkan.

2. Triangulasi

Triangulasi dalam pengecekan keabsahan data ini diartikan sebagai pemeriksaan dari data berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.⁴¹ Triangulasi yang digunakan peneliti yaitu triangulasi sumber. Pada proses triangulasi sumber, peneliti juga perlu melakukan usaha dengan mewawancarai lebih dari satu orang di SMA Muhammadiyah 18 Sunggal, yaitu Kepala Sekolah, Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam, dan Ka.kurikulum di SMA Muhammadiyah 18 Sunggal. Hal ini merupakan untuk memperoleh data yang akurat.

⁴¹ Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&d*, (Bandung : Alfabeta, 2019), h.368

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Sekolah

1. Keadaan Sekolah

SMA Muhammadiyah 18 Sunggal berada pada lingkungan masyarakat perdesaan yang terdiri dari sebagian besar penduduknya adalah penduduk asli. Hanya saja sebagian kecil masyarakatnya yang merupakan pedatang baru. Kondisi ini menyebabkan budaya lokal masih sangat mendominasi. Budaya Masyarakat yang masih harus diatasi adalah tingkat kesadaran orang tua siswa untuk memberikan peluang anaknya dalam pendidikan masih sangat rendah.

2. Profil Sekolah

a. Nama Sekolah	: SMAM 18 SUNGGAL
b. Tahun Berdiri	: 1997
c. No. Surat Izin Operasional	: 96/105/KEP/1997
d. Nomor Statistik Sekolah (NSS)	: 304070103145
e. Nomor Data Sekolah (NDS)	: -
f. Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN)	: 10214128
g. Akte Notaris	: -
h. Jenjang Akreditasi	: B
i. Alamat	: Jl. Sei Mencirim No. 60. Medan Krio. Sunggal. Deli Serdang. Sumatera Utara

3. Visi dan Misi Sekolah

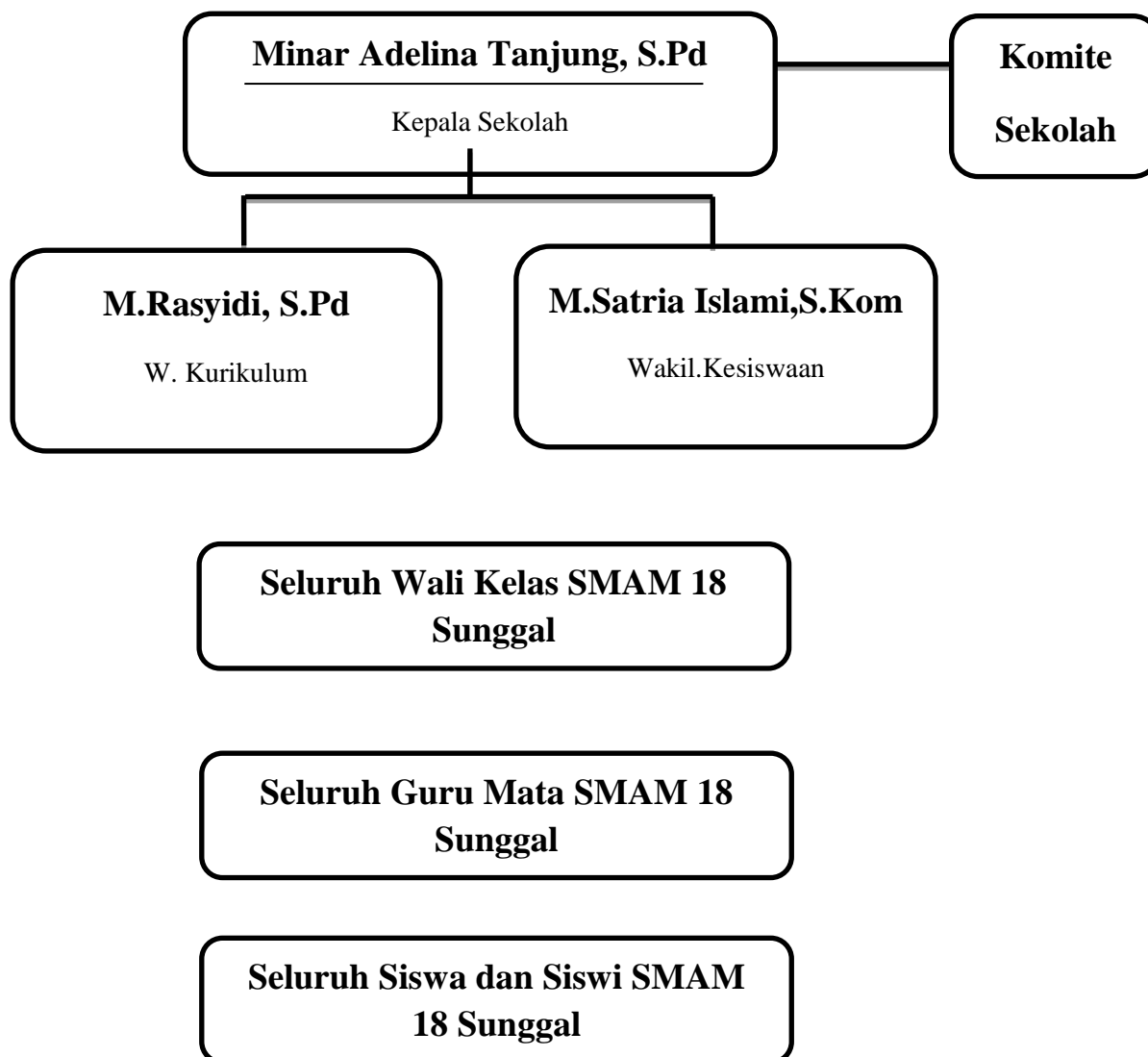
a. Visi :

Mewujudkan SMA Muhammadiyah 18 Sunggal sebagai lembaga pendidikan yang unggul dalam prestasi, luhur dalam budi pekerti mampu berkompetitif menuju terbentuknya insan beriman cerdas, kreatif, dan berdaya saing nasional.

b. Misi:

1. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar dan bimbingan secara efektif dan berkarakter Islam
2. Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga sekolah.
3. Meningkatkan dan membantu setiap siswa untuk mengenali sendiri potensi dirinya, sehingga dapat dikembangkan secara optimal dan berprestasi
4. Meningkatkan semangat pendalaman Agama Islam dan pengalamannya dalam kehidupan sehari-hari sehingga terwujud kehidupan yang Islami.
5. Menciptakan kedisiplinan dan persatuan seluruh warga sekolah.

Gambar 1. Struktur Organisasi SMA Muhammadiyah 18 Sunggal



4. Perkembangan Sekolah

a. Perkembangan Rombongan Belajar

Tabel 4.1

Tahun Pelajaran	Jumlah Rombongan Belajar
1997/1998	1
1998/1999	2
1999/2000	3
2000/2001	4
2001/2002	4
2002/2003	5
2003/2004	6
2004/2005	6
2005/2006	6
2006/2007	6
2007/2008	7
2008/2009	7
2009/2010	7
2010/2011	8
2011/2012	8
2012/2013	8
2013/2014	9
2014/2015	9
2015/2016	9
2016/2017	10
2017/2018	10
2018/2019	10

Tahun Pelajaran	Jumlah Rombongan Belajar
2019/2020	10
2020/2021	10
2021/2022	10

b. Perkembangan Siswa

Tabel 4.2

Tahun Pelajaran	Jumlah Siswa
1997/1998	11 orang
1998/1999	22 orang
1999/2000	34 orang
2000/2001	58 orang
2001/2002	70 orang
2002/2003	93 orang
2003/2004	140 orang
2004/2005	150 orang
2005/2006	145 orang
2006/2007	167 orang
2007/2008	163 orang
2008/2009	178 orang
2009/2010	187 orang

Tahun Pelajaran	Jumlah Siswa
2010/2011	190 orang
2011/2012	199 orang
2012/2013	212 orag
2013/2014	227 orang
2014/2015	221 orang
2015/2016	237 orang
2016/2017	255 orang
2017/2018	256 orang
2018/2019	260 orang
2019/2020	278 orang
2020/2021	290 orang
2021/2022	319 orang

5. Keadaan Sumber Daya Manusia

a. Kepala Sekolah

Nama : Minar Adelia Tanjung, S.Pd
 Tempat, Tanggal Lahir : Medan, 25 September 1985
 Lulus Kuliah : 2007
 Universitas : UMSU

b. Staf Pembantu Kepala Sekolah

Tabel 4.4

Jabatan	Jumlah	Pendidikan	Lulus
Wakil Kepsek	2	S1	2007
Ka. Tata Usaha	1	S1	2005
Oprator	1	S1	2011
Guru BK	1	S1	2012

c. Keadaan Siswa dan Rombonga Belajar

Tabel 4.5

Kelas	Jumlah Ruang Kelas	Jumlah Rombel	Jumlah Murid		Jumlah
			L	P	
X	3	3	44	57	101
XI	3	3	44	47	91
XII	4	4	58	69	127

B. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil temuan peneliti selama melakukan penelitian di SMA Muhammadiyah 18 Sunggal, dengan objek penelitian yang berfokus kepada analisis rencana pelaksanaan pembelajaran berdasarkan kurikulum 2013 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X IPS I, dengan menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara studi dokumen melalui pendekatan konten analisis, wawancara, observasi serta menulis segala hal yang diperlukan untuk penelitian ini. Selama penelitian ini ada beberapa macam temuan yang ditemukan tentang rencana pelaksanaan pembelajaran (rpp) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang disajikan tidak langsung dari kemdikbud, akan tetapi dari Pendidikan Agama Islam itu sendiri. Kemudian temuan selanjutnya rencana pelaksanaan pembelajaran (rpp) telah sesuai dengan kurikulum 2013. Oleh karena itu, peneliti mengambil kemudian menentukan sumber data atau onjek data yang sesuai sumber informasi dalam penelitian in. Hasil proses wawancara dan observasi yang dilaksanakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Langkah-langkah Penyusna Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan pembelajaran merupakan suatu perangkat yang wajib disusun oleh setiap pendidik sebelum melakukan kegiatan belajar-mengajar. Adapun langkah-langkah penyusunan perencanaan pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X IPS I SMA Muhammadiyah 18 Sunggal dimulai dari menganalisa silabus. Pernyataan ini di sampaikan oleh guru Pendidikan Agama Islam kelas X IPS I yaitu Bapak BN yang mengatakan⁴²:

“Sebelum menyusun perencanaan pembelajaran terlebih dahulu guru melihat bagaimana menyusun rpp dengan baik dan benar dan kemudian langkah selanjutnya dalam penyusunan perencanaan pembelajaran yaitu kita harus mengkaji silabus terlebih dahulu, mulai melihat Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD), kegiatan pembelajarannya yang intinya akan dikembangkan lebih rinci dalam perencanaan pembelajaran, penilaian hingga alokasi waktu dan sumber belajar, yang semua itu menjadi acuan dalam pengembangan perencanaan pembelajaran yang rinci. Adapun contoh KI dan KD yang telah disusun pada perencanaan pembelajaran oleh guru Pendidikan Agama Islam Kelas X IPS I SMA Muhammadiyah 18 Sunggal”.

⁴²Wawancara dengan BN (Guru Mata Pelejaran Pendidikan Agama Islam SMA Muhammadiyah 18 Sunggal, 08 Maret 2022

a. Kompetensi Inti (KI)

- 1) **KI-1: Menghayati dan mengamalkan** ajaran agama yang dianutnya.
- 2) **KI-2: Menghayati dan mengamalkan** perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong), kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berintraksi secara efektif sesuai perkembangan anak di lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat, dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional.
- 3) **KI-3:** Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- 4) **KI-4:** Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

b. Kompetensi Dasar dan Indikator (KD)

Tabel 4.6

Kompetensi Dasar	Indikator
1.4 Meyakini keberadaan malaikat-malaikat Allah Swt.	<ul style="list-style-type: none"> • Meyakini keberadaan Malaikat-malaikat Allah Swt
2.4 Menunjukkan sikap disiplin, jujur dan bertanggung jawab sebagai implementasi beriman kepada Allah Swt.	<ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan sikap disiplin, jujur dan bertanggung jawab sebagai implementasi beriman kepada Allah Swt.
3.4 Menganalisis mana beriman kepada malaikat-malaikat Allah Swt.	<ul style="list-style-type: none"> • Meneliti secara lebih mendalam pemahaman Q.S Al-Baqarah/2:285 dan Q.S An-Nisa/4:136 tentang beriman kepada malaikat-malaikat

Kompetensi Dasar	Indikator
	<p>Allah dengan menggunakan IT</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis makna beriman kepada malaikat-malaikat Allah Swt • Meneliti secara lebih mendalam isi Q.S Al-Baqarah/2;285 dan Q.S An-Nisa/4:136 tentang beriman kepada malaikat-malaikat Allah dengan menggunakan IT • Menjelaskan makna isi Q.S Al-Baqarah/2;285 dan Q.S An-Nisa/4:136 tentang beriman kepada malaikat-malaikat Allah dengan menggunakan IT
<p>4.4 Menyajikan hubungan antara beriman kepada malaikat-malaikat Allah Swt, dengan perilaku teliti, disiplin, dan waspada.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menyajikan model-model jenis cara membaca indah Q.S Al-Baqarah/2;285 dan Q.S An-Nisa/4:136 tentang beriman kepada malaikat-malaikat Allah. • Mendomontasikan hafalan Q.S Al-Baqarah/2;285 dan Q.S An-Nisa/4:136 tentang beriman kepada malaikat-malaikat dengan menerapkan berbagai jenis nada bacaan (naghmah) secara baik dan lancar. • Membaca sara tilawah Q.S Al-Baqarah/2;285 dan Q.S An-Nisa/4:136 tentang iman kepada malaikat-malaikat Allah. Dengan

Kompetensi Dasar	Indikator
	<p>nada yang khidmad, menarik, dan indah.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyajikan hubungan antara beriman kepada malaikat-malaikat Allah Swt. Dengan perilaku teliti, disiplin, dan waspada. • Menampilakan contoh perilaku berdasarkan Q.S Al-Baqarah/2;285 dan Q.S An-Nisa/4:136 sebagai dasar dalam menerapkan beriman kepada malaikat melalui prsentasi, demonstrasi dan bersimulasi. • Membeikan contoh-contoh perilau, berdasarkan tambahan bacaan ayat Al-Qur'an dan Hadist yang mendukung lainnya, sebagai dasar dalam menerapkan beriman kepada malaikat, dlam perilaku sehari-hari diantaranya.

Pendidik terkhusus guru Pendidikan Agama Islam di SMA Muhammadiyah 18 Sunggal, akan diberikan pengarahannya terlebih dahulu dalam penyusunan perencanaan pembelajaran, sehingga mendapatkan hasil yang memuaskan dan dapat mencapai suatu tujuan pendidikan itu sendiri.

Setelah mengkaji silabus, maka seorang guru menentukan tujuan berdasarkan indikator dari Kompetensi Dasar (KD) yang diharapkan untuk mencapai suatu proses pembelajaran. Walaupun rencana pelaksanaan pembelajaran disajikan oleh pihak sekolah tidak berdasarkan langsung dari kemdikbud, melainkan dari masing-masing guru terkhusus guru Pendidikan Agama Islam di kelas X IPS I SMA Muhammadiyah

18 Sunggal itu. Maka dengan itu dapat dikatakan sudah cukup baik, dikarenakan kebanyakan dari guru yang ada di SMA Muhammadiyah 18 Sunggal, Terkhusus bagi guru Pendidikan Agama Islam itu sendiri, sering melihat contoh pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran dari geogle.

“Seharusnya setiap sekolah harus menyusun perencanaan pembelajarannya yang berdasarkan kurikulum 2013, agar terpenuhi kebutuhan peserta didik. Karena jika melihat contoh dari geogle saja tidak relevan dan belum tentu efektif dalam mencapai suatu tujuan dalam pemebelajaran yang ingin dicapai. Pernyataan ini disampaikan oleh ibu kepala sekolah saat diwawancarai.”⁴³

Berdasarkan hasil wawancara dari Ibu kepala sekolah dapat diambil kesimpulan bahwasanya tujuan dari penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan para pendidik yang ada di SMA Muhammadiyah 18 Sunggal ini harus berdasarkan kurikulum 2013 karena guru dituntut untuk itu agar mecapai suatu tujuan pendidikan, sehingga guru mengetahui dalam penyusunan rpp yang sesuai dengan kurikulum 2013 dan sangat berdampak kepada peserta didik.

2. Kesesuaian Perencanaan Pembelajaran dengan Prinsip Perencanaan pembelajaran

Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), setiap pendidik itu sendiri harus memperhatikan kemampuan peserta didiknya , oleh sebab itu sebagai pendidik tidak hanya menjadi transformator ssaja kepada peserta didik, akan tetapi seorang pendidik juga dituntut menjadi motivator kepada peserta didik, agar menumbuhkan semangat belajar dari peserta didik itu sendiri, memberikan dorongan untuk belajar dengan cara otodidak atau memanfaatkan berbagai macam media online kemudian alam sekitarnya yaitu menjadikan sumber belajar peserta didik sehingga membantu untuk membentuk komptensi dasar. Oleh karena itu terdapat beberapa prinsip dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebagaimana yang tertera di dalam Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 sebagai berikut ini.

⁴³ Wawancara dengan MA, SMA Muhammadiyah 18 Sunggal, 07 Maret 2022

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran bagi setiap pendidik dalam melaksanakan atau melakukan pembelajaran di kelas. Oleh karena itu, dalam sebuah proses menyusun sebuah perencanaan pembelajaran harus sesuai dengan aturan yang berlaku atau berdasarkan kepada kurikulum 2013. Kesesuaian rencana pelaksanaan pembelajaran dengan kurikulum 2013 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas X IPS I SMA Muhammadiyah 18 Sunggal belum terlalu berdasarkan kurikulum 2013. Karena guru terkadang hanya cospaste melalui geogle untuk rencana pelaksanaan pembelajarannya.

Seharusnya seorang guru telah diberikan pengarah dan pembelajaran dalam membuat rencana pelaksanaan pembelajaran sebelum melakukan kegiatan belajar mengajar. SMA Muhammadiyah 18 Sunggal sebenarnya dalam melakukan proses pembelajarannya sudah berdasar kepada kurikulum 2013, akan tetapi dalam penyusun perencanaannya terkadang masih belum sesuai dengan kurikulum 2013, karena ada sebagian guru terkhusus guru PAI di SMA Muhammadiyah 18 Sunggal ini tidak menyusun perencanaannya pembelajaran sebelum melakukan proses belajar-mengajarnya, oleh karena itu guru sering menggunakan silabus saja dalam melaksanakan pembelajarannya saja. Oleh karena guru-guru seharusnya dapat menyusun rencana pelaksanaan pembelajran berdasarkan kurikulum 2013 sehingga sesuai dengan peraturan pemerintah.

C. Pembahasan

Hasil penelitian yang telah diperoleh melalui beberapa teknik pengumpulan data, pada pembahasaaan ini peneliti akan menguraikan dengan teori awal yang telah dipaparkan sesuai degan fokus penelitian ini. Oleh karena itu pada pembahasan ini akan mengkaji mengenai langkah-langkah penyusunan perencanaan pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas X IPS I SMA Muhammadiyah 18 Sunggal. Kemudian perencanaan berdasarkan kurikulum 2013 dan kendala yang dialami guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas X IPS I SMA Muhammadiyah 18 Sunggal.

1. Langkah-langkah Penyusunan Perencanaan

Rencana pelaksanaan pembelajaran merupakan suatu cara untuk memuaskan dalam memuat langkah-langkah yang akan ditempuh dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran adalah sebagai berikut.

a. Mengkaji silabus

Langkah yang pertama adalah mengkaji silabus dalam penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran, pengkajian silabus disertakan KD, indikator kemudian materi pembahasan dalam kegiatan belajar mengajar, penilaian kepada peserta didik, alokasi waktu, maupun sumber belajar. Silabus juga menjadi suatu pedoman untuk pengembangan kegiatan belajar-mengajar lebih lanjut. Salah satu contohnya seperti pembuatan perencanaan pembelajaran. Adapun penejelasan diatas, sebelum membuat atau menyusun suatu perencanaan pembelajaran guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X IPS I SMA Muhammadiyah dengan itu, mengkaji silabus terlebih dahulu dengan melihat Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar, indikator dan lain sebagainya.

b. Menentukan Tujuan

Langkah yang kedua dalam penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran harus menentukan tujuan apa saja yang berkaitan dengan indikator. Tujuan Pembelajaran merupakan salah satu prioritas yang harus tercapai dalam setiap pelaksanaan pembelajaran. Oleh karena itu tujuan pembelajaran adalah perihal yang sangat urgent dalam sebuah perencanaan pembelajaran sebelum melaksanakan pembelajaran. Ketika menyusun sebuah perencanaan pembelajaran maka guru PAI Kelas X IPS I SMA Muhammadiyah 18 Sunggal seharusnya menentukan tujuan pembelajaran yang akan dicapai sebelum menyusun perencanaan pembelajaran. Sehingga membuahkan hasil yang baik dan efektif. Maka sangatlah penting seorang guru menentukan tujuan pembelajarannya terlebih dahulu.

c. Menentukan strategi atau metode pembelajaran

Langkah yang ketiga menentukan metode pembelajaran dalam sebuah perencanaan pembelajaran, dalam menentukan strategi pembelajaran pada sebuah perencanaan pembelajaran seorang guru mata Pendidikan Agama Islam kelas X IPS I SMA Muhammadiyah 18 Sunggal tentunya lebih mempersiapkan dirinya ketika sebelum melaksanakan kegiatan belajar mengajar, di mulai dari pendahuluan, penjelasan materi, serta penutup yang telah di sesuai dengan peserta didik dan satuan pendidikan dan metode apa yang cocok digunakan pada materi yang akan disampaikan dalam pembelajaran yang akan dilakukan nanti, sehingga dari point ini menjadi salah satu point penting untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran.

d. Menentukan Jenis Penilaian

Langkah keempat yaitu setiap pendidik dalam melakukan penilaian harus melakukan tes maupun non tes, baik dalam bentuk tertulis maupun tes wawancara. Sesuatu yang akan atau setelah dilaksanakan tentunya sangat perlu penilaian, tidak terkecuali juga pada proses belajar mengajar. Sehingga seorang guru dapat mengevaluasi kemudian memperbaiki pembelajaran yang kurang baik untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran.

e. Menentukan Alokasi Waktu

Langkah kelima yaitu menentukan alokasi waktu, dalam menentukan alokasi waktu yaitu seorang pendidik harus memperkirakaan berapa lama peserta didik itu dapat mempelajari materi yang telah di tentukan, bukan dari lamanya peserta didik mengerjakan tugas melainkan dapat mempertimbangkan kondisi, kemampuan peserta didik dalam kesulitan kompetensi dasar yang akan dicapai. Tentunya pada kurikulum 2013 lebih menuntut siswa yang lebih aktif dalam pembelajaran sehingga sesuai dengan yang diharapkan oleh kurikulum 2013 yaitu siswa yang kreatif dan inovatif. Oleh karena itu penentuan alokasi waktu sangat penting bagi peserta didik, terkhusus di kelas X IPS I SMA Muhammadiyah 18

Sunggal.

f. Menentukan Alat, Media dan Sumber Belajar

Langkah keenam, yaitu menentukan alat, media, dan sumber belajar bagi peserta didik yang telah disesuaikan dalam langkah-langkah kegiatan belajar mengajar. Maka hal ini merupakan komponen yang akan mendukung kegiatan belajar mengajar di kelas X IPS I SMA Muhammadiyah 18 Sunggal, dilaksanakan sesuai dengan KI, KD, Materi dalam proses belajar mengajar

Dari langkah-langkah yang peneliti paparkan diatas dapat diambil kesimpulan bahwasanya dalam menyusun suatu perencanaan pembelajaran dilakukan dengan perencanaan pembelajaran yang sudah ada, dalam artian dalam melihatnya di geogle atau media cara pembuatan perencanaan sesuai dengan kurikulum 2013.

Seorang pendidik profesional itu harus bisa melakukan penyusunan perencanaan baik secara logis, dan sistematis sehingga pendidik itu sendiri dapat bertanggungjawab dengan apa telah dilakukannya, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang di kembangkan oleh pendidik harus memiliki makna yang mendalam, bukan hanya sebagai pemenuhan kelengkapan administrasi saja, akan tetapi juga cerminan dari sifat, sikap maupun profesionalnya seorang pendidik itu sendiri dalam menciptakan sesuatu yang lebih baik kepada peserta didiknya. Sebaliknya jika guru tidak mengembangkan rencana pelaksanaan pembelajaran, maka akan mengalami hambatan dalam proses pembelajaran yang dilakukan.⁴⁴

Supaya dapat menyusun sebuah yang baik dan benar, selain memperhatikan prinsip pengembangan dan penyusunan tersebut, para gurujuga harus mengikuti langkah-langkah dalam menyusun RPP, khususnya pada Kurikulum 2013. Menurut Permendikbud No. 81 tahun 2013 adabeberapa langkah yang harus diikuti dalam penyusunan RPP, antara lain sebagai berikut”

⁴⁴Direktorat Jendral Pendidikan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2017, *Model Pengembangan RPP*, hlm.13

1. Guru mencantumkan identitas, yang terdiri atas: nama sekolah, mata pelajaran / tema, atau subtema, kelas, semester, alokasi waktu yang ditentukan sesuai dengan keperluan untuk pencapaian KD dan beban belajar dengan mempertimbangkan jumlah jam pelajaran yang tersedia dalam silabus dan KD yang harus dicapai.
2. Menentukan Kompetensi Dasar (KD), dan indikator pencapaian kompetensi yang dikutip dari silabus.
3. Merumuskan tujuan pembelajaran berdasarkan kompetensi dasar dengan menggunakan kata - kata operasional.
4. Mencantumkan materi ajar yang ditulis dalam bentuk uraian sesuai dengan rumusan indikator pencapaian kompetensi.
5. Memilih metode pendidikan dan pembelajaran yang sesuai dengan situasi dan kondisi peserta didik serta karakteristik dari setiap kompetensi yang hendak dicapai yang tergambar jelas pada indikator pencapaian kompetensi.
6. Dekapan pembelajaran ini menganalisis: kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan akhir.
7. Mencantumkan sumber dan media belajar yang digunakan.
8. Pemilihan sumber belajar mengacu pada rumusan yang ada pada silabus yang dikembangkan. Sumber belajar mencakup sumber rujukan, lingkungan, media cetak dan elektronik, narasumber, alat dan bahan. Sumber belajar dituliskan secara lebih operasional dan bisa langsung dikatakan bahan ajar apa yang digunakan. Misalnya sumber belajar dalam silabus dituliskan buku referensi, dalam RPP harus dicantumkan bahan ajar yang sebenarnya
9. Menentukan penilaian yang meliputi penilaian proses dan hasil belajar. Yang terdiri dari tehnik, bentuk, instrument penilaian (tes dan non tes), kunci jawaban dan pedoman penskoran serta tugas.⁴⁵

⁴⁵Siti, Abdrachman, dan Achmad "Analisis Kemampuan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kurikulum 2013" Jurnal Penelitian Ipteks. Vol. 6 No. 1 Januari 2021

2. Prinsip penyusunan perencanaan pembelajaran

Setiap pendidik itu sendiri harus memperhatikan kemampuan peserta didiknya, oleh sebab itu sebagai pendidik tidak hanya menjadi transformator saja kepada peserta didik, akan tetapi seorang pendidik juga dituntut menjadi motivator kepada peserta didik, agar menumbuhkan semangat belajar dari peserta didik itu sendiri, memberikan dorongan untuk belajar dengan cara otodidak atau memanfaatkan berbagai macam media online kemudian alam sekitarnya yaitu menjadikan sumber belajar peserta didik sehingga membantu untuk membentuk kompetensi dasar. Oleh karena itu terdapat beberapa prinsip dalam menyusun Perencanaan pembelajaran sebagaimana yang tertera di dalam Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 sebagai berikut ini.⁴⁶

- 1) Memperhatikan perbedaan individu peserta didik antara lain kemampuan awal, tingkat intelektual, potensi, bakat, minat, gaya belajar, motivasi belajar, kecepatan belajar, kebutuhan belajar khusus, latar belakang budaya, norma, nilai, serta lingkungannya.
- 2) Mendorong partisipasi aktif peserta didik. Seorang pendidik dapat memberikan menjadi seorang motivator sudah menjadi kewajiban bagi seorang guru untuk memotivasi peserta didiknya, oleh karena itu pendidik mampu memberikan dorongan kepada peserta didik untuk lebih aktif dalam berbagai bidangnya atau minat dan bakatnya dalam belajar.
- 3) Proses pembelajaran berpusat pada peserta didik untuk mendorong semangat belajar, kreativitas, motivasi, minat, inspirasi, inisiatif, inovasi dan kemandirian.
- 4) Proses pembelajaran dirancang untuk mengembangkan budaya membaca dan menulis, yaitu mengembangkan kegemaran membaca, pemahaman terhadap beragam bacaan, dan berekspresi dalam berbagai bentuk tulisan.
- 5) Pemberian umpan balik dan tindak lanjut Rencana Pelaksanaan

⁴⁶E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum 2013 Revisi: dalam Revolusi Industri 4.0, Op.Cit.*, hlm. 17

Pembelajaran (RPP) memuat racangan program pemberian umpan balik positif, penguatan, pengayaan dan remidi.

- 6) Penekanan pada keterampilan dan keterpaduan antara KD, indikator pencapaian kompetensi, materi, sumber belajar, kegiatan pembelajaran, dan penilaian menjadi satu kesatuan yang utuh dalam pembelajaran.
- 7) Mengakomodasi pembelajaran tematik, keterpaduan lintas pelajaran, lintas aspek belajar, dan keragaman budaya.
- 8) Menerapkan teknologi informasi dan komunikasi secara efektif dan sistematis yang sesuai dengan situasi dan kondisi.

Seorang pendidik profesional itu harus bisa melakukan penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) baik secara logis, dan sistematis sehingga pendidik itu sendiri dapat bertanggungjawab dengan apa telah dilakukannya, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang di kembangkan oleh pendidik harus memiliki makna yang mendalam, bukan hanya sebagai pemenuhan kelengkapan administrasi saja, akan tetapi juga cerminan dari sifat, sikap maupun profesionalnya seorang pendidik itu sendiri dalam menciptakan sesuatu yang lebih baik kepada peserta didiknya. Sebaliknya jika guru tidak mengembangkan rencana pelaksanaan pembelajaran, maka akan mengalami hambatan dalam proses pembelajaran yang dilakukan.⁴⁷

Demikianlah Prinsip-prinsip yang harus diperhatikan oleh setiap pendidik ketika akan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sehingga pada melaksanakan pembelajaran yang telah dirancang, maka sesuai dengan kebutuhan peserta didik mapun kondisinya.

Menyusun Perencanaan pembelajaran yang baik dan benar, selain memperhatikan prinsip pengembangan dan penyusunan tersebut, para gurujuga harus mengikuti langkah-langkah dalam menyusun RPP, khususnya pada Kurikulum 2013. Menurut Permendikbud No. 81 tahun 2013 adabeberapa langkah yang harus diikuti dalam penyusunan RPP, antara lain sebagai berikut:

1. Guru mencantumkan identitas, yang terdiri atas: nama sekolah, mata

⁴⁷*Ibid.*, hlm. 119

pelajaran/tema, atau subtema, kelas, semester, alokasi waktu yang ditentukan sesuai dengan keperluan untuk pencapaian KD dan beban belajar dengan mempertimbangkan jumlah jam pelajaran yang tersedia dalam silabus dan KD yang harus dicapai.

2. Menentukan Kompetensi Dasar (KD), dan indikator pencapaian kompetensi yang dikutip dari silabus.
3. Merumuskan tujuan pembelajaran berdasarkan kompetensi dasar dengan menggunakan kata-kata operasional.
4. Mencantumkan materi ajar yang ditulis dalam bentuk uraian sesuai dengan rumusan indikator pencapaian kompetensi.
5. Memilih metode pembelajaran yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi peserta didik serta karakteristik dari setiap kompetensi yang hendak dicapai yang tergambar jelas pada indikator pencapaian kompetensi.
6. Langkah pembelajaran ini memuat: kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.
7. Mencantumkan sumber dan media belajar yang digunakan
8. Pemilihan sumber belajar mengacu pada rumusan yang ada pada silabus yang dikembangkan. Sumber belajar mencakup sumber rujukan, lingkungan, media cetak dan elektronik, narasumber, alat dan bahan. Sumber belajar dituliskan secara lebih operasional dan bisa langsung dikatakan bahan ajar apa yang digunakan. Misalnya sumber belajar dalam silabus dituliskan buku referensi, dalam RPP harus dicantumkan bahan ajar yang sebenarnya.
9. Menentukan penilaian yang meliputi penilaian proses dan hasil belajar. Yang terdiri dari tehnik, bentuk, instrument penilaian (tes dan non tes), kunci jawaban dan pedoman penskoran serta tugas.⁴⁸

⁴⁸Antonius “*Buku Pedoman Guru*” Bandung: Yrama Widiya. Tahun 2016

3. Kendala Penyusunan Perencanaan Pembelajaran

Menyusun perencanaan pembelajaran merupakan suatu tugas yang mulia dari seorang guru, karena selain untuk memenuhi kebutuhan administrasi juga memberikan kemudahan dalam belajar bagi setiap peserta didik karena sudah mempersiapkan outline atau sebuah gambaran proses pembelajaran agar efektif. Akan tetapi tidak jarang terdapat para guru yang mengalami kendala-kendala ketika menyusun suatu perencanaan pembelajaran, termasuk kepada guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas X IPS I SMA Muhammadiyah 18 Sunggal.

Seorang pendidik adalah pengembang kurikulum bagi peserta didiknya. Pendidik juga harus dapat menerjemahkan, menjelaskan, memberikan solusi, mentransfer nilai-nilai yang terdapat di dalam kurikulum kepada peserta didik itu sendiri. Dalam hal ini maka tugas seorang pendidik tidak hanya memberikan ilmu pengetahuan akan tetapi seorang pendidik juga dapat melatih peserta didiknya supaya berpikir integral dan komprehensif guna membentuk kompetensi dan mencapai makna pendidikan tertinggi.⁴⁹ Seorang guru mempunyai beban kerja sebagaimana yang tertuang dalam Permendikbud No. 23 Tahun 2017 yang meliputi.⁵⁰

- a. Guru belum sepenuhnya memahami esensi dari masing-masing komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Pada komponen-komponen yang ada pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), telah mengalami perkembangan baik dari segi jumlah maupun istilah. Pada aturan tahun 2015 tidak mencantumkan komponen tujuan pembelajaran dan metode pembelajaran dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Akan tetapi pada aturan tahun 2016 komponen tujuan dan metode pembelajaran menjadi bagian dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

⁴⁹E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum 2013 Revisi : dalam Era Revolusi Industri 4.0, Op, Cit.*, hlm. 21

⁵⁰Salinan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2017 Tentang Hari Sekolah, hlm.4

- b. Peraturan yang mengatur tentang pembelajaran belum dibaca dengan utuh bahkan tidak pernah dibaca.

Peraturan tentang pendidikan terus terbit, dimuali dari kurikulum yang terus disempurnakan maka dari itu terbitlah regulasi secara silih berganti.

- c. Kemudahan mendapatkan file Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dari guru yang lain.

Pada saat sekarang ini dimana berada pada zaman digitalisasi dan globalisasi, sehingga sangat mudah untuk mengakses yang apa yang diinginkan. Sehingga menimbulkan dampak positif dan negatif. Tentunya kepada setiap pendidik sangat mudah untuk mendapatkan file atau contoh dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), akan tetapi kebanyakan dari setiap pendidik tidak memodifikasinya. Padahal sebenarnya hal ini tidak bisa diterapkan dalam pelaksanaan pembelajaran nantinya, karena kondisi dan karakteristik dari peserta didik itu berbeda-beda.

- d. Kecenderungan berpikir bahwa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Merupakan Pemenuhan Administrasi saja.

Kesalahpahaman seorang pendidik kepada fungsi Rencana pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berampak kurangnya perhatian kepada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dapat menjadikan kendala tersendiri. Oleh karena itu bila pendidik menganggap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) itu hanya pemenuhan administrasi saja maka seorang pendidik berubah pemahanan menjadikan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran hanya sebagai kewajiban guru profesional saja. Padahal para pendidik seharusnya akan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran harus sesuai dengan rambu-rambu yang telah ditentukan.

4. Kesesuaian Penyusunan Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan yang disusun oleh seorang guru haruslah sesuai dengan kurikulum 2013 dan aturan-aturan yang berlaku. Kemudian tidak terjadi hal yang menyimpang dikemudian hari dalam menerapkan perencanaan pembelajaran dengan sebagaimana mestinya. Perencanaan pembelajaran menjadi suatu hal yang sangat-sangat urgent dalam proses pembelajaran serta pegangan setiap guru yaitu sebuah recangan pembelajaran yang telah disusun oleh setiap guru sebelum melaksanakan pembelajaran.

Faktor penentu sebuah hasil dari proses belajar mengajar adalah dilihat dari kemampuan seorang pendidik dalam menyusun sebuah perencanaan pembelajaran yang dituangkan pada bentuk rencana pelaksanaan pembelajaran atau perencanaan pembelajaran. Didalam menyusun sebuah perencanaan pembelajaran hendaknya seorang guru harus mengkaji atau memperhatikan beberapa point, yaitu:

- a. Melihat individu siswa. Pada individu setiap siswa terdapat perbedaan contohnya tingkahlaku, IQ, dan cara belajar siswa. Seorang guru melihat atau memperhatikan setiap dari peserta didik, dari segi tingkah laku guru harus mampu melihat sehingga seorang guru juga dapat memberikan bahan atau materi pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dari tingkah lakunya. Kemudian bila seorang guru melihat dari IQ setiap peserta didik, maka seorang guru juga harus bisa memberikan pembelajaran yang mampu dipahami oleh setiap peserta didik. Sehingga setiap peserta didik mampu menyerap ilmu yang disampaikan setiap pendidik, dalam dunia pendidikan tentunya setia peserta didik mempunyai kepribadian, seringkali ditemukan dan semuanya merupakan ciri khas dari peserta didik sebagai seorang siswa.⁵¹ Allah juga telah berfirman didalam Q.S Al-Hujarat [49] ayat 13:

يَا أَيُّهَا عَلِيمٌ خَيْرٌ يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا ۗ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَىٰ ۗ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَىٰ ۗ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَىٰ ۗ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَىٰ ۗ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَىٰ ۗ

⁵¹ Dalia dan Saomi, *Perbedaan Individu dalam Proses Pembelajaran, As-Sabqun: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 1 No., Maret 202, h.29

اللَّهُ أَتَقْنُكُمْ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

Wahai manusia! Sungguh, Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan, kemudian Kami jadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sesungguhnya yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling bertakwa. Sungguh, Allah Maha Mengetahui, Maha Teliti. (Q.S Al-Hujarat [49] ayat 13)⁵²

Seperti yang dikatakan oleh Guru PAI kelas X IPS I SMA Muhammadiyah. Guru harus melakukan observasi terhadap siswanya sehingga seorang guru juga dapat mengetahui apa yang dibutuhkan peserta didiknya kemudian menjadi evaluasi kepada setiap guru untuk mempersiapkan perencanaan pembelajaran, salah satu contohnya sudah sesuai atau belum dengan setiap individu peserta didik, intinya setiap peserta didik mempunyai haknya masing-masing dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu seorang guru juga tidak bisa ambisi dengan apa yang dia inginkan untuk tercapai tujuan pembelajarannya. Maka dari itu, setiap guru harus melihat atau observasi bagaimana keadaan siswanya dan apa saja yang dibutuhkan siswanya dalam proses pembelajaran, dan kemudian disitulah guru membuat suatu perencanaan pembelajaran.

b. Mendorong peserta didik untuk lebih aktif.

Sebagaimana yang telah di jelaskan oleh E Mulyasa pada bukunya Implementasi Kurikulum 2013. Bahwa tugas seorang pendidik tidak hanya menyampaikan berita saja kepada siswa dan siswi, yang lebih urgent adalah mampu menjadi fasilitator yang memiliki kewajiban untuk memberikan kemudahan dalam kegiatan belajar-mengajar kepada seluruh peserta didik, dengan harapan siswa dapat belajar pada suasana yang menyenangkan serta berani memberikan pendapat secara terbuka. Suasana tersebutlah yang akan menjadi modal dasar bagi peserta didik untuk tumbuh dan berkembang menjadi manusia yang sudah siap untuk beradaptasi, mampu berhadapi berbagai rintangan dan tantangan⁵³. Maka oleh karena itu setiap guru dituntut kreatif dalam menghadapi peserta didik. Sehingga guru menjadi motivator juga

⁵²Q.S. Al-Hujarat 49:13

⁵³E Mulyasa, *Implementasi Kurikulum 2013 Revisi : dalam Era Revolusi Industri 4.0. h.63*

kepada peserta didik, kemudian peserta didik yang terus didoktrin untuk lebih semangat belajar menjadi lebih aktif kreatif dan inovatif sesuai dengan salah satu tujuan kurikulum 2013 yang menuntut siswa lebih aktif dalam belajar, kreatif dan inovatif.

c. Proses pembelajaran berpusat pada peserta didik

Seorang tentunya dapat merencanakan sebuah proses pembelajaran yang berpusat hanya kepada peserta didik untuk mendorong semangat belajar, kreativitas, motivasi, minat inspirasi, inisiatif, inovasi dan kemandirian. Tujuannya pada kurikulum 2013, adalah ingin merubah pola pendidikan yang semula yang semula berorientasi kepada hasil dan materi menjadi pendidikan sebagai suatu proses. Oleh sebab itu, dalam rangka mencapai tujuan tersebut pembelajaran harus sebanyak mungkin melibatkan peserta didik.⁵⁴ Sejalan dengan itu guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X IPS I SMA Muhammadiyah 18 Sunggal, senantiasa merancang sebuah perencanaan pembelajaran yang berorientasi kepada peserta didik. Kegiatan pendahuluan guru sudah memancing peserta didik agar semangat dalam setiap kali proses pembelajaran dengan memaparkan apa saja yang akan diperoleh telah menuliskan metode pembelajaran apa saja yang ingin dipakai dan berpusat kepada setia peserta didik

d. Proses pembelajaran direncanakan untuk mengembangkan budaya membaca dan menulis.

Membaca dan menulis sering disebut dengan suatu kegiatan literasi, kegiatan literasi merupakan salah satu upaya yang dilakukan secara keseluruhan, supaya menjadi lembaga pendidikan sebagai sebuah lembaga yang warganya memiliki sifat literasi. Literasi juga tidak hanya sekedar membaca dan menulis, tetapi juga mencakup keterampilan berfikir dengan menggunakan sumber belajar dan sumber pengetahuan kepada peserta didik dalam bentuk cetak, visual, digital, dan auditori.

⁵⁴*Ibid, h.63*

e. Penekanan kepada keterkaitan dan keterpaduan peserta didik

Semua komponen perencanaan pembelajaran harus memiliki keterpaduan, yang dimaksud dengan keterpaduan antara komponen yang satu dengan yang lainnya harus saling berkaitan. Pembelajaran mencakup tiga faktor yaitu motivasi belajar, kenapa perlu belajar, tujuan belajar, dan kesesuaian pembelajaran bagaimana cara belajar.⁵⁵

⁵⁵Andi Prastowo. *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu: Implementasi Kurikulum 2013 untuk SD/MI*. 2015.h.151

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang diteliti oleh peneliti terdapat kesimpulan mengenai perencanaan pembelajaran yaitu “Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Berdasarkan Kurikulum 2013 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Muhammadiyah 18 Sunggal” dapat diambil kesimpulan diantaranya:

1. Langkah pada penyusunan perencanaan pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X IPS I SMA Muhammadiyah 18 Sunggal seorang guru seharusnya yang pertama sekali dilakukan oleh guru mengkaji sibalus terlebih dahulu kemudian menentukan tujuan pembelajarannya
2. Kelayakan Perencanaan pembelajaran yang telah dibuat oleh guru Pendidikan Agama Islam kelas X IPS I SMA Muhammadiyah 18 Sunggal sudah berdasarkan kurikulum 2013 yang melihat panduan pada peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan.
3. Pengembangan Perencanaan pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X IPS I SMA Muhammadiyah 18 Sunggal sudah cukup baik dan berjalan sesuai dengan kurikulum 2013.

B. Saran

Berdasarkan hasil peneltian yang telah dilakukan oleh peneliti terdapat saran yang dapat memiliki kegunaan didalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Muhammadiyah 18 Sunggal sebagai berikut :

1. Bagi Wakil Kepala Sekolah bagian kurikulum SMA Muhammadiyah 18 Sunggal diharapkan lebih sering mengadakan pembinaan kepada guru-guru tentang pembuatan atau penyusunan perencanaan pembelajaran sehingga layak ditampilkan dan dipakai dalam proses pembelajaran kedepannya.
2. Bagi guru-guru SMA Muhammadiyah 18 Sunggal terkhusus guru Pendidikan Agama Islam Kelas X IPS I lebih memperhatikan waktu dalam proses pembelajaran dengan perencanaan pembelajaran yang telah disusun sehingga tercapai tujuan pembelajaran yang disusun didalam perencanaan pembelajaran.

3. Bagi Kepala Sekolah sebagai Supervisor juga harus melakukan observasi dan melihat perencanaan pembelajaran setiap guru telah sesuai dengan kurikulum 2013 atau tidak sehingga menjadi evaluasi bersama.

DAFTAR PUSTAKA


- Agustinova, “*Memahami Metode Penelitian Kualitatif*, CALPULIS : Candi Gerbang 1 No. 23 Yogyakarta 55283, 2015
- Antonius. *Buku Pedoman Guru*, Bandung: Yrama Widiya Tahun 2016
- Akrim, Munawir Pasaribu, Zainal Aziz, “Integrasi Kompetensi Spritual Dan Sosial Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Matematika di SMP Negeri Kota Medan” *International Conference on Mathematics, Science, and Education*. Tahun 2016. h.1
- Cintiya Sela “*Anlisis Proses Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kurikulum 2013 (Edisi Revisi) Mata Pelajaran Fikih Kelas XII MAN 1 BLITAR*” Malang. Tahun 2021
- Direktorat Jendral Pendidikan dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2017, *Model Pengembangan RPP*.
- E.Kosasih, *Strategi Belajar dan Pembelajaran Implentas Kurikulum 2013*, Bandung Yrama Widya, 2014
- E. Kokasih, *Strategi Belajar dan Pembelajaran Implementasi Kurikulum 2013*
- Fujiwati, “Pemahaman Konsep Kurikulum dan Pembelajaran dengan Peta Konsep bagi Mahasiswa Seni” *Jurnal Pendidikan dan Kajian Seni*. Universitas Sultan Ageng Titayasa. Vol. No. 1 Tahun 2016.
- Hakim, Lukman “Pemertaan Akses Pendidikan Bagi Rakyat Sesuai Dengan Amanat Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional” *Jurnal EduTech*. Vol. 2 No. 1 Maret 2016
- Haryanto, 2012: dalam artikel “*pengertian pendidikan menurut para ahli* <http://belajarpsikologi.com/pengertian-pendidikan-menurut-ahli> diakses pada tanggal 9 april 2017
- Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 81A Tahun 2013, Implementasi Kurikulum
- Majid, Abdul. *Peranana Belajar: Mengembangkan Standar Kompetisi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muchtar, Muhizar “Inovasi Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Man 2 Medan, *Intiqod Jurnal Agama dan Pendidikan Islam*, No. 1 Volume 12 2020
- Mulyasa, E. *Implementasi Kurikulm 2013 Revisi: dalam Revolusi Industri 4.0*. Jakarta: Bumi Aksara. 2019

- Nurzain Luthfiah “*Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Matematika Kurikulum 2013 Kelas X Semester 1 Tahun Ajaran 2014/2015 di MAN BABAKAN TEGAL*” Semarang. Tahun 2015
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Penilaian Pendidikan
- Riduan. “Peningkatan Kemampuan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Melalui Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Tahun Pelajaran 2016/2017 Kabupaten Barito Kuala.” *Jurnal PTK dan Pendidikan* Vol. 3 No. 2. Juli - Desember 2017 11-18
- Salinan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2017 Tentang Hari Sekolah
- Salinan Lampiran Peraturan Menteri dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah
- Siti, Abdurachman, dan Achmad “Analisis Kemampuan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kurikulum 2013” *Jurnal Penelitian Ipteks*. Vol. 6 No. 1 Januari 2021
- Suciati, Astuti, “Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Mahasiswa Calon Guru Biologi” *Jurnal EDUSAINS*. 8 (2), 2016, 192-200
- Supandi, Supandi. "Interaksi Negara Dengan Dunia Pendidikan Islam Dari Masa Ke Masa" *al Ulum: Jurnal Penelitian dan Pemikiran Keislaman* 4.2 2017
- Supandi, “Peranan Pendidikan Orang Tua Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Agama Anak Di Madrasah Tsanawiyah Nasyrul Ulum Pamekasan” 2019
- Surat Ederan Menteri Pendidikan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2019 Tentang Penyederhanaan Rencan Pelaksanaan Pembelajaran
- Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung 2016
- Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitaif, Kualitatif, dan R&d*, Bandung : Alfabeta, 2019
- Uhbiyati, Nur, *Ilmu Pendidikan Islam (IPI)* CV Pustaka Setia, Bandung
- Wikanengsih, Nofiyanti, Ismayani, dan Permana ” Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Mata Pelajaran Bahasa Indonesia” *Jurnal Ilmiah*. UPT P2M STKIP Siliwangi, Vol. 2, No. 1, Mei 2015

Vausyah Indah “*Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Guru Bahasa Indonesia SMA Negeri 3 Sinjai*” Makassar. Tahun 2018.

LAMPIRAN

Lampiran.1 Data-data



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400
 Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id
 Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

Waqaf, Cinta & Caring
 Kita ciptakan dunia yang lebih baik
 Melalui dan tanggung jawab

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Hal : Permohonan Persetujuan Judul
 Kepada : Yth Dekan FAI UMSU
 Di :
 Tempat :

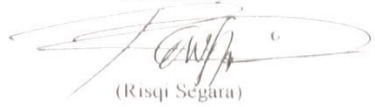
16 Rabi'ul Awwal 1443 H
 23 Oktober 2021 M

Dengan Hormat
 Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Risqi Segara
 Npm : 1801020028
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Kredit Kumalatif : 2,00
 Megajukan Judul sebagai berikut:

No	Pilihan Judul	Persetujuan	Usulan Pembimbing	Persetujuan
		Prodi	& Pembahas	Dekan
1	Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Berdasarkan Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Muhammadiyah 18 Sunggal	<i>Rizka</i> Dr. Rizka	Dr. Nurzannah, M.Pd	<i>ca</i> 26/10/21
2	Analisis Gerakan Sholat Siswa di SMA Muhammadiyah 18 Sunggal			
3	Pengaruh Model Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Muhammadiyah Sunggal			

NB: sudah cetak panduan skripsi
 Demikian Permohonan ini saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih.

Wassalam
 Hormat Saya

 (Risqi Segara)

Keterangan :
 Dibuat rangkap 3 setelah di ACC : 1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU
 2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi
 3. Asli untuk Ketua/Sekretaris Jurusan yang dipakai pas photo dan Map

** Paraf dan tanda ACC Dekan dan Ketua Jurusan pada lajur yang di setuju dan tanda silang pada judul yang di tolak



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya.

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://fai.umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [fai@umsu.ac.id](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.tiktok.com/umsumedan)

Nomor : 13/II.3/UMSU-01/F/2022
 Lamp : -
 Hal : Izin Riset

02 Syaban 1443 H
 05 Maret 2022 M

Kepada Yth :
Ka. SMA Muhammadiyah 18 Sunggal
 di-

Medan.

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa guna memperoleh gelar sarjana SI di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FAI UMSU) Medan, maka kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan informasi data dan fasilitas seperlunya kepada mahasiswa kami yang mengadakan penelitian riset dan pengumpulan data dengan :


Nama : Risqi Segara
 NPM : 1801020028
 Semester : VIII
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Skripsi : Analisis Rencana Pelaksanaan pembelajaran Berdasarkan Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Muhammadiyah 18 Sunggal

Demikianlah hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih. Semoga Allah meridhoi segala amal yang telah kita perbuat. Amin.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

A.n Dekan,

Wakil Dekan III


Dr. Munawir Pasaribu, MA
 NIDN : 0116078305



CC. File



SMA MUHAMMADIYAH 18 SUNGGAL

NSS : 304070103145

NPSN : 10214128

NIS : 300250

Alamat : Jln. Sei Mencirim No. 60 Medan Krio 20352 Telp. 061-42561071

KEC. SUNGGAL KAB. DELI SERDANG

SURAT KETERANGAN IJIN RISET

Nomor : 163/IV.4/AU/F/SMA.M.18/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Muhammadiyah 18 Sunggal Kabupaten Deli Serdang Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: RISQI SEGARA
NPM	: 1801020028
Fakultas	: Agama Islam
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Semester	: VIII (Delapan)
Judul Skripsi	: Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Berdasarkan Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Muhammadiyah 18 Sunggal

Benar nama tersebut diatas telah kami terima untuk melakukan Riset di SMA Muhammadiyah 18 Sunggal.

Demikian Surat Keterangan ini dikeluarkan dengan sebenarnya dan untuk dapat di pergunakan seperlunya.



Sunggal, 12 Maret 2022

Kepala Sekolah

SWABTA

MUHAMMADIYAH-18

SUNGGAL

DELI SERDANG

Minat Adeline Tanjung, S.Pd

KTAM : 1306743



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [f umsumedan](https://www.facebook.com/umsu.ac.id) [i umsumedan](https://www.instagram.com/umsu.ac.id) [t umsumedan](https://www.youtube.com/channel/UC...) [u umsumedan](https://www.youtube.com/channel/UC...)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I., M.Psi
Dosen Pembimbing : Dr. Nurzannah, M.Ag

Nama Mahasiswa : Risqi Segara
Npm : 1801020028
Semester : VII (Tujuh)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Berdasarkan Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Muhammadiyah 18 Sunggal

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
14 Desember 2021 18 Januari 2022	Perbaikan skripsi rpp (sesuai comment) Latar belakang perlu penegasan	<i>[Signature]</i>	
27 Januari 2022	Perbaikan Bab 3	<i>[Signature]</i>	
5 Februari 2022	buat out line o instrumen	<i>[Signature]</i>	

Medan, 18 Februari 2022



Diketahui/Disetujui
Dekan

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

[Signature]

Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I., M.Psi

Pembimbing Proposal

[Signature]

Dr. Nurzannah, M.Ag



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.twitter.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Pengesahan Proposal

Berdasarkan Hasil Seminar Proposal Program Studi **Pendidikan Agama Islam** yang diselenggarakan pada Hari Rabu, 02 Maret 2022 dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Risqi Segara
Npm : 1801020028
Semester : VIII (Delapan)
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Proposal : Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Berdasarkan Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Muhammadiyah 18 Sunggal

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi dengan Pembimbing.

Medan, 02 Maret 2022

Tim Seminar

Ketua Program Studi

(Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I., M.Psi)

Sekretaris Program Studi

(Dr. Hasriani Rudi Setiawan, M.Pd.I)

Pembimbing

(Dr. Nurzannah, M.Ag)

Pembahas

(Dr. Mario Kasduri, MA)

Diketahui/ Disetujui

A.n Dekan
Wakil Dekan I

Dr. Zailani, MA





UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No.89/SK/BAN-PT/Akre/PT/III/2019
Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003
http://fai.umsu.ac.id | fai@umsu.ac.id | umsumedan | umsumedan | umsumedan

BERITA ACARA PENILAIAN SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Pada hari Rabu, 02 Maret 2022 telah diselenggarakan Seminar Program Studi Pendidikan Agama Islam dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Risqi Segara
Npm : 1801020028
Semester : VIII (Delapan)
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Proposal : Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Berdasarkan Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Muhammadiyah 18 Sunggal

Disetujui/ Tidak disetujui

Item	Komentar
Judul	Analisis Rencana Pelaksanaan pembelajaran Berdasarkan Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Muhammadiyah 18 Sunggal
Bab I	Latar belakang masalah fokus pd masalah yg di analisis
Bab II	Periksa kembali penulisannya.
Bab III	populasi dan sampel.
Lainnya	penelitian data, pustaka dan tipe abjad.
Kesimpulan	Lulus <input checked="" type="checkbox"/> Tidak Lulus <input type="checkbox"/>

Medan, 02 Maret 2022

Tim Seminar

Ketua

(Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I., M.Psi)

Sekretaris

(Dr. Hasriah Rudi Setiawan, M.Pd.I)

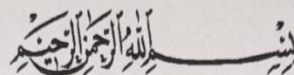
Pembimbing

(Dr. Nurzannah, M.Ag)

Pembahas

(Dr. Mario Kasduri, MA)

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI



Telah selesai di berikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setujui untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh :

NAMA MAHASISWA : Risqi Segara
NPM : 1801020028
PROGRAM STUDI : Pendidikan Agama Islam
JUDUL SKRIPSI : Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Berdsarakan Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajara Pendidikan Agama Islam di SMA Muhammadiyah 18 Sunggal

Medan 06 April 2022

Pembimbing

Dr. Nurzannah, M.Ag

**DI SETUJUI OLEH:
KETUA PROGRAM STUDI**

Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I., M.Psi

Dekan,



Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRISPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I., M.Psi
Dosen Pembimbing : Dr. Nurzannah, M.Ag

Nama Mahasiswa : Risqi Segara
Npm : 1801020028
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Berdasarkan Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Muhammadiyah 18 Sunggal

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
09 April 2022	Isi Bab 4 hasil Temuan dan Pembahasan	L	
11 April 2022	Isi pada Bab 5 dan pengantar Skripsi	L	
12 April 2022	ACC	L	

Medan, 09 April 2022

Diketahui/Disetujui
Dekan



Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Rizka

Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I., M.Psi

Pembimbing Skripsi

Nurzannah

Dr. Nurzannah, M.Ag



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
UPT PERPUSTAKAAN**

Alamat : Jalan Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp. 6624567 –Ext. 113 Medan 20238
Website : <http://perpustakaan.umsu.ac.id> Email : perpustakaan@umsu.ac.id

Bila menjawab surat ini, agar disebutkan nomor dan tanggalnya.

SURAT KETERANGAN

Nomor : 519/ KET/II.3-AU /UMSU-P/M/2022

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

Nama : Risqi Segara
NPM : 1801020028
Fakultas : Agama Islam
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 03 Ramadan 1443 H.
05 April 2022 M.

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya



Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd

Lampiran. 2 Lembar Observasi**Lembaran Observasi**

Pengamatan (observasi) yang dilakukan oleh peneliti didalam penelitian ini adalah mengamati untuk memperoleh data dalam pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan judul “Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Muhammadiyah 18 Sunggal”. Berikut Penulis lampirkan lembaran observasi untuk pengamatan peneliti:

NO	Observasi
1	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X IPS I SMA Muhammadiyah 18 Sunggal
2	Kurikulum 2013 yang diterapkan lembaga SMA Muhammadiyah 18 Sunggal
3	Respon Guru, Siswa tentang Perencanaan Pembelajaran

Lampiran. 3 Lembar Dokumentasi

